

**IMPLEMENTASI METODE *TIKRAR* DALAM MENGHAFAL  
AL-QUR'AN SURAT PENDEK PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS DI KELAS V MI MA'ARIF NU SINGASARI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**SITI MARATUS SOLIHAH  
NIM. 1917405171**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Siti Maratus Solihah  
NIM : 1917405171  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Metode *Tikrar* Dalam Menghafal Al-Qur’an Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas V MI Ma’arif NU Singasari”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 8 November 2023

Saya yang menyatakan,



**Siti Maratus Solihah**

**NIM.1917405171**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Siti Maratus Solihah  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

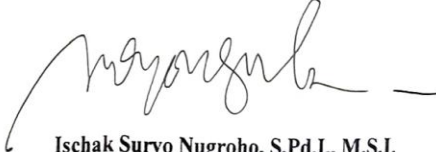
Nama : Siti Maratis Solihah  
NIM : 1917405171  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Implementasi Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-  
Qur'an Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an  
Hadits Kelas V MI Ma'arif NU Singasari

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dernikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 8 November 2023  
Pembimbing



**Ischak Survo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.**  
NIP. 19840520 201503 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.unsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SURAT  
PENDEK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS V  
MI MA'ARIF NU SINGASARI**

Yang disusun oleh Siti Maratus Solihah NIM 1917405171, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 17 bulan November tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi

Purwokerto, 4 Desember 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

**Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.**  
NIP. 19840520 201503 1 006

**Irma Dwi Tantri, M.Pd.**  
NIP. 19920326 201903 2 023

Penguji Utama,

**Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, M.Pd.**  
NIP. 19840809 201503 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah,



**Dr. Abu Durin, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19744262 201101 1 001

## ABSTRAK

### METODE *TIKRAR* DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SURAT PENDEK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS V MI MA'ARIF NU SINGASARI

Siti Maratus Solihah

1917405171

**Abstrak:** Subjek penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V sebagai sumber informasi untuk memperoleh data tentang metode *Tikrar* yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek, siswa kelas V dan Kepala Madrasah sebagai sumber informasi tentang kebijakan kurikulum dan gambaran umum di MI Ma'arif NU Singasari. Adapun metode pengumpulan data antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menganalisis data yang bersifat kualitatif yang disajikan dalam metode deskriptif analisis yaitu dengan cara menggambarkan keadaan yang ada di lokasi penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran proses menghafal Al-Qur'an surat pendek dengan menggunakan metode *tikrar*. Adapun materi yang dipelajari dengan metode *tikrar* ada 4 yaitu surat al-Humazah, surat al-Zalzalah, surat al-Bayyinah dan surat al-Adiyat. Menghafal dengan metode *tikrar* yaitu mengulang-ulang bacaan ayat kurang lebih 5-20 kali. Setelah peserta didik sudah hafal maka langsung menyetorkan hafalannya kepada guru sesuai dengan target. Faktor pendukung di antara lain sarana dan prasarana yang sudah memadai dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Guru dan orang tua yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga peserta didik semangat dalam proses pembelajaran. Faktor penghambat dalam metode *tikrar* yaitu peserta didik yang kurang istiqomah dan konsisten dalam menghafal serta terdapat 4 anak yang masih belum lancar membaca bacaan ayat Al-Qur'an dan belum menguasai tajwid maupun makhorijul huruf dalam bacaan surat pendek. Sebelum menggunakan metode *tikrar* dari 30 peserta didik ada 4 anak yang masih belum memenuhi target hafalan, setelah menggunakan metode *tikrar* semuanya dapat mencapai nilai di atas KKM dan memenuhi target yang ditentukan.

**Kata Kunci:** menghafal, metode, surat pendek, *tikrar*



ABSTRACT  
*TIKRAR* METHOD IN MEMORIZING THE AL-QUR'AN SHORT LETTERS  
IN THE SUBJECT OF AL-QUR'AN HADITH CLASS V

MI MA'ARIF NU SINGASARI

Siti Maratus Solihah

1917405171

Abstract: The subjects of this research are the class V Al-Qur'an Hadith subject teacher as a source of information to obtain data about the *Tikrar* method used in memorizing short letters of the Al-Qur'an, class V students and the Head of Madrasah as a source of information about curriculum policy and a general overview at MI Ma'arif NU Singasari. The data collection methods include observation, interviews and documentation. The author analyzes qualitative data presented using a descriptive analysis method, namely by describing the conditions at the research location according to the actual situation. The aim of this research is to determine the description of the process of memorizing short letters of the Al-Qur'an using the *tikrar* method. There are 4 materials studied using the *tikrar* method, namely surah al-Humazah, surah al-Zalzalah, surah al-Bayyinah and surah al-Adiyat. Memorize using the *tikrar* method, namely repeating the verse reading approximately 5-20 times. After students have memorized it, they immediately submit their memorization to the teacher according to the target. Supporting factors include facilities and infrastructure that are adequate and suitable for use for the teaching and learning process. Teachers and parents always provide motivation and support so that participants are enthusiastic about the learning process. The inhibiting factors in the *tikrar* method are students who are not *istiqomah* and consistent in memorizing and there are 4 children who are still not fluent in reading Al-Qur'an verses and have not mastered *tajwid* or *makhorul* letters in reading short letters. Before using the *tikrar* method, out of 30 students, there were 4 children who still had not met the memorization target. After using the *tikrar* method, all of them were able to achieve scores above the KKM and meet the specified targets.

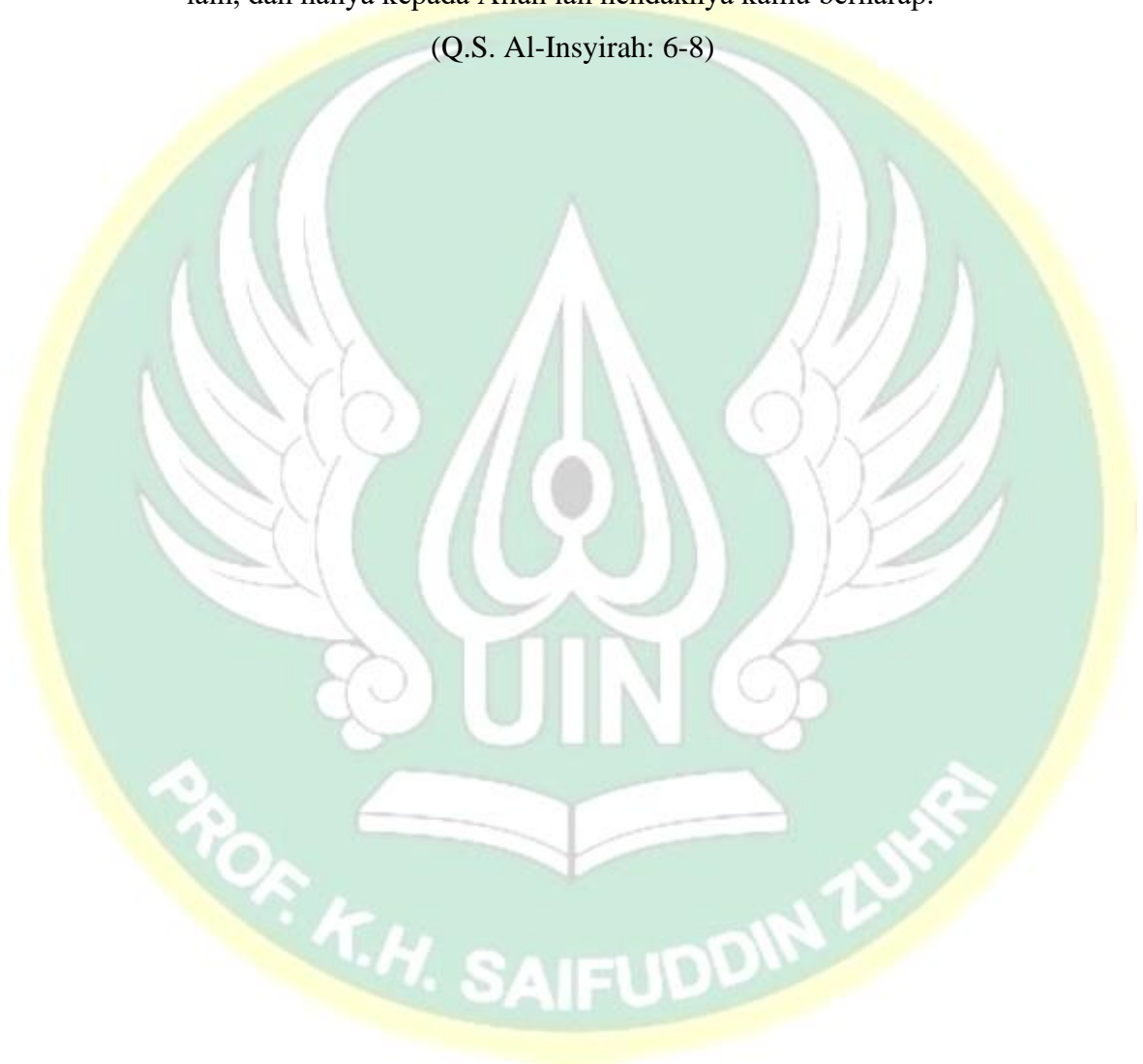
**Keywords:** memorizing, method, short letters of the Koran, *tikrar*

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap.”<sup>1</sup>

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)



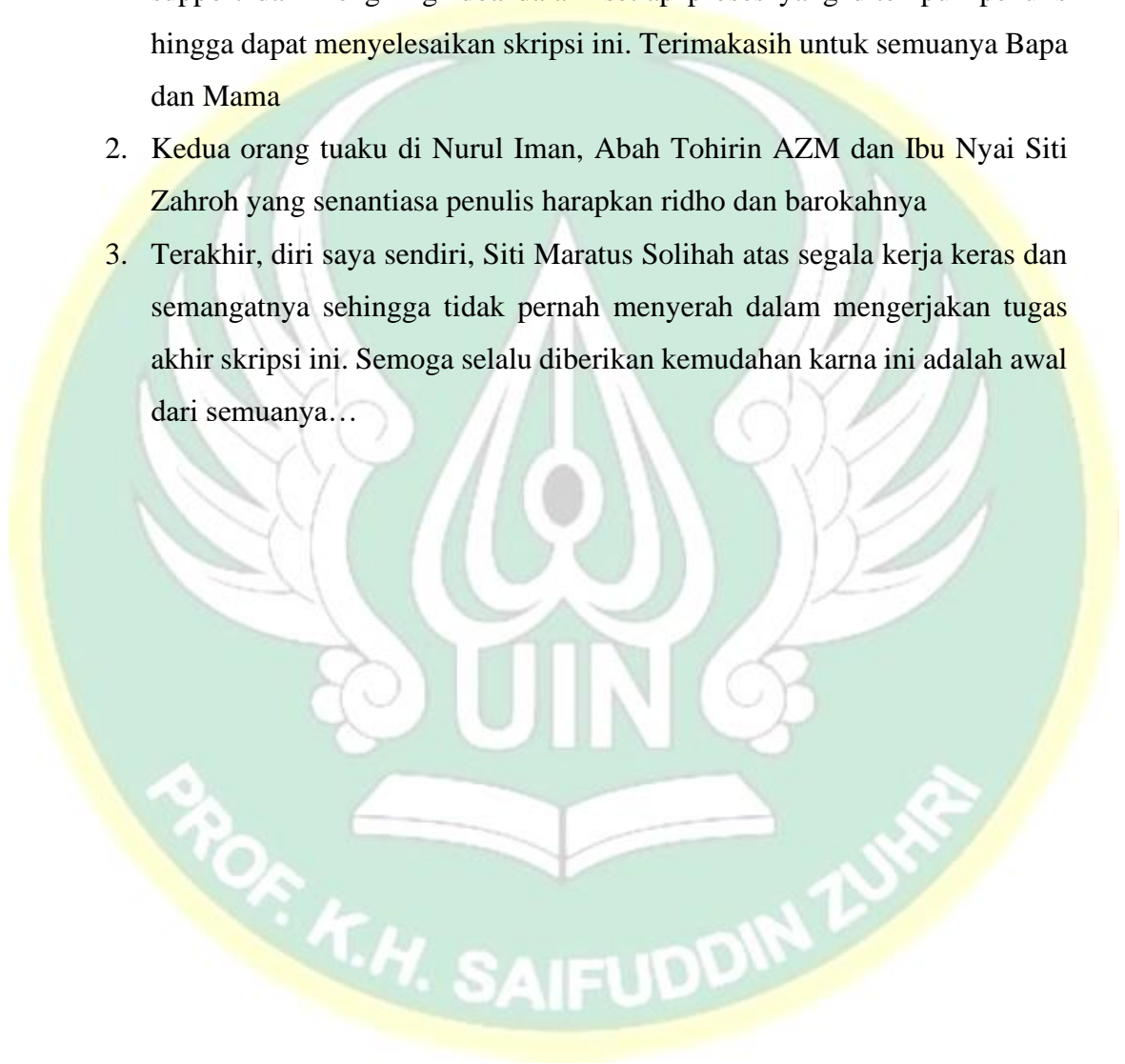
---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, QS Al-Insyirah: 6-8

## PERSEMBAHAN

Berkat kehadiran Allah SWT telah memberikan petunjuknya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh sukacita penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Tarpin dan Ibu Rokidah selalu memberikan support dan mengiringi doa dalam setiap proses yang ditempuh penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semuanya Bapa dan Mama
2. Kedua orang tuaku di Nurul Iman, Abah Tohirin AZM dan Ibu Nyai Siti Zahroh yang senantiasa penulis harapkan ridho dan barokahnya
3. Terakhir, diri saya sendiri, Siti Maratus Solihah atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga selalu diberikan kemudahan karna ini adalah awal dari semuanya...





## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Kepada keluarganya, para sahabatnya, Tabi'in dan para pengikutnya yang telah berjuang demi kejayaan agama islam. Semoga kita semua adalah orang-orang yang termasuk mendapatkan syafa'atnya Rasullullah SAW. Suatu nikmat Allah yang luar biasa, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE *TIKRAR* DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SURAT PENDEK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS V DI MI MA'ARIF NU SINGASARI”**. Tentunya dalam proses panjang yang penulis tempuh dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari motivasi, bimbingan, arahan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
3. Dr. Nur Fuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik PGMI D 19 Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah;
6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah;
7. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran dan

motivasi dalam mensudah yelesaikan skripsi

8. Segenap civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu dan memberikan kemudahan selama menjalankan studi
9. Muhamad Syarifuddin, S.Pd selaku kepala madrasah yang telah berkenan menerima dan membantu proses penelitian penulis
10. Siti Maslahah, S.Pd. I selaku wali kelas V yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses penelitian penulis
11. Teman seperjuangan PGMI D 19 UIN SAIZU
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Iman Pasir Wetan serta seluruh teman yang sudah selalu mendukung dan membantu penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang baik dan berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kasalahan dan kekurangan, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan yang dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 8 November 2023

Saya yang menyatakan,



**Siti Maratus Solihah**

**NIM.1917405171**

## DAFTAR ISI

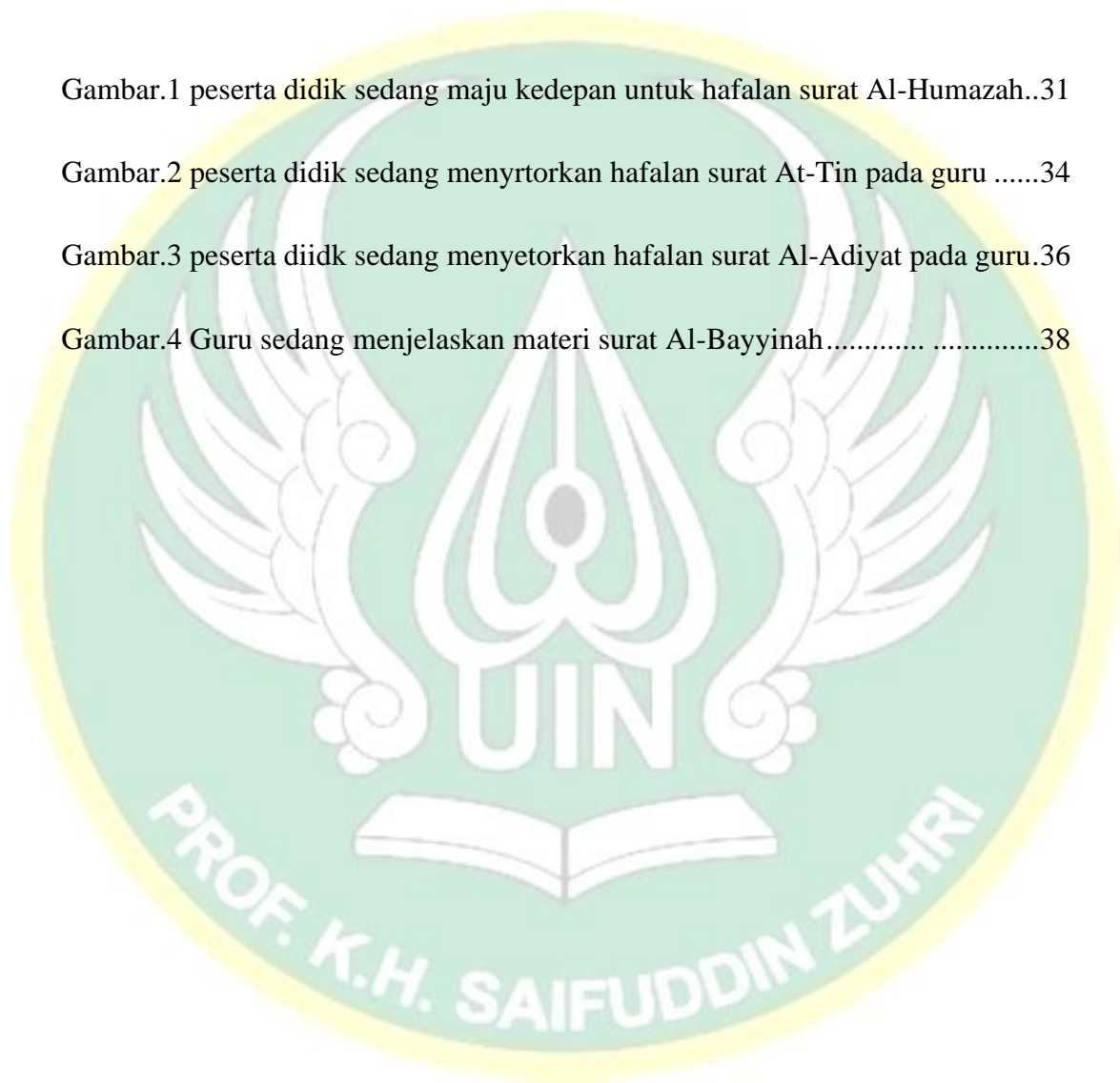
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Metode <i>Tikrar</i> .....	9
1. Pengertian Metode <i>Tikrar</i> .....	9
2. Tujuan Metode <i>Tikrar</i> .....	10
3. Macam-Macam Metode <i>Tikrar</i> .....	10
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Tikrar</i> .....	12
B. Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek .....	12
1. Pengertian Menghafal AL-Qur'an.....	12
2. Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	14
3. Metode-metode Menghafal Al-Qur'an.....	15
4. Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an.....	16

5. Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an .....	16
6. Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an .....	16
7. Menguatkan dan Menjaga Hafalan.....	18
C. Materi Al-Qur'an Hadits Kelas V .....	18
D. Kajian Pustaka.....	20
<b>BAB III MAETODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Obyek daln Subyek Penelitian .....	23
D. Metode Pengumpulan Data .....	23
E. Metode Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Penyajian Data.....	29
B. Tahap Perencanaan Sebelum Pembelajaran .....	30
C. Tahap Pelaksanaan Implementasi Metode <i>Tikrar</i> .....	30
D. Tahap Evaluasi Pembelajaran .....	42
E. Analisis Data.....	44
<b>BALB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>50</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>52</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>XXVII</b>



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar.1 peserta didik sedang maju kedepan untuk hafalan surat Al-Humazah..31
- Gambar.2 peserta didik sedang menyrtorkan hafalan surat At-Tin pada guru .....34
- Gambar.3 peserta diidk sedang menyetorkan hafalan surat Al-Adiyat pada guru.36
- Gambar.4 Guru sedang menjelaskan materi surat Al-Bayyinah.....38





## DAFTAR LAMPIRAN

Instrument Penelitian .....	I
Lampiran Hasil Wawancara.....	IX
Foto RPP .....	X
Surat Keterangan Ijin Riset Individu .....	XXVI
Surat Keterangan Ijin Riset dari Madrasah .....	XXVII
Surat Keterangan Lulus Sempro .....	XXVIII
Surat Keterangan Lulus Ujian Kompre.....	XXIX
Data Peserta Didik Kelas V .....	XXX
Soal Tertulis .....	XXXI
Foto Wawancara Guru Kelas V .....	XXXII
Foto Wawancara Peserta Didik.....	XXXIII
Foto Proses Mengajar .....	XXXIV
Foto Media .....	XXXVI
Sertifikat Ujian Aplikom.....	XXXIX
Sertifikat Lulus PPL.....	XL
Sertifikat KKN .....	XLI
Sertifikat Ujian Bahasa Arab .....	XLII
Sertifikat Ujian Bahasa Inggris .....	XLIII
Sertifikat BTA PPI .....	XLIV
Surat Rekomendasi Munaqosyah.....	XLV
Bukti Cek Plagiasi.....	XLVI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Al-Qur'an hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu mendorong siswa untuk mampu membaca dan menulis, membimbing siswa menggemari dan menjadikan kandungannya sebagai pedoman hidup, dan mendorong siswa mengamalkan kandungan ayat Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Mapel ini memfokuskan siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits yang benar, memahami makna secara kontekstual dan tekstual, mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari dan menghafal surat-surat pendek pilihan Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan pedoman dan tuntunan hidup manusia. Al-Qur'an merupakan mukjizat dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril dan disampaikan kepada kita secara mutawatir serta membacanya terhitung sebagai ibadah. Al-Qur'an memiliki banyak fungsi diantaranya yaitu, Al-Huda yang artinya petunjuk bahwa, Al-Qur'an ini merupakan petunjuk bagi manusia dalam menjalani kehidupan. As-Syifa artinya penyembuh bahwa, Al-Qur'an mampu menyembuhkan kegundahan yang ada dalam hati kita. Al-Furqan artinya pembeda bahwa, Al-Qur'an didalamnya terkandung pembeda antara yang haq dan yang bathil. Az-Zikr artinya pengingat bahwa, Al-Qur'an sebagai pemberi peringatan kepada seluruh alam.<sup>2</sup>

Salah satu ibadah paling utama yang dilakukan dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah adalah membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini para ulama sepakat bahwa membaca Al-Qur'an itu wajib. Oleh karena itu, setiap orang yang menyebut dirinya muslim dituntut untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Al-Qur'an dihafalkan sebagai upaya untuk

---

<sup>2</sup> Lailatuz Zuhro dkk", Metode *Tikrari* Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Quran di MI Al-Huda Sidoarjo", *Journal of Islamic Elementary Education*, Vol 2, Maret 2020

melestarikannya. Karena salah satu cara melestarikan Al-Qur'an dan menjaganya tetap diingat adalah dengan menghafalkannya. Mempertahankan ingatan memerlukan kemauan dan istiqomah. Mengulangi hafalan secara rutin merupakan salah satu pendekatan agar tetap kuat (Murojaah).

Menghafal Al-Qur'an seharusnya bisa menjadi fokus utama yang tidak kalah penting untuk dilakukan oleh para peserta didik. Saat ini sudah banyak madrasah yang menggunakan berbagai metode dalam menghafal Al-Qur'an agar mempermudah siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik. Setiap metode mempunyai karakteristik, kekurangan dan kelebihan masing-masing. Dengan kata lain, metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid didalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar mata pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.<sup>3</sup> Salah satu metode yang baik digunakan sebagai solusi menghafal Al-Qur'an yaitu dengan metode *Tikrar*. Metode *Tikrar* adalah bentuk sistematis dari cara menghafal Al-Qur'an yang paling tua yang banyak diamalkan oleh para *huffaz* (Penghafal Al-Qur'an) dari dulu hingga sekarang. Dari hasil pengamatan kesehatan modern, ditemukan fakta bahwa *tikrar* atau pengulangan itu sangat membantu menguatkan hafalan. Simpulan dari penelitian itu pengulangan adalah kunci untuk hafalan. Semakin sering mengucapkannya, semakin kuat kamu mengingatnya.<sup>4</sup>

Melalui observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari Adapun kegiatan didalam kelas pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V khususnya materi hafalan Al-Qur'an surat pendek siswa melakukan murojaah dengan metode *tikrar* baik dilakukan secara individu maupun bersama teman sebaya. Selain metode *tikrar* masih banyak metode lain, yang bisa diterapkan

---

<sup>3</sup> Nestia Fauzi Utami dkk, "Penggunaan Metode *Tikrar* dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung", Vol 6, No 1, Tahun 2020

<sup>4</sup> Zainah, "Penerapan Metode *Tikrar* dalam Meningkatkan Keterampilan Menghafal Surah Al-Falaq pada Siswa SDN 5 Panarung Kota Palangkaraya", *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol 2, juli 2020

guru terhadap siswa khususnya kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Metode tersebut yaitu dengan metode kitabah ( menghafal dengan cara menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan dengan secarik kertas yang disesidakan terlebih dahulu), metode tafsir (menghafal Al-Qur'an dengan mengkaji tafsirnya) dan masih banyak metode lainnya. Dengan banyaknya cara dalam mengulang hafalan, menurut guru Al-Qur'an Hadits kelas V metode *tikrar* adalah metode yang paling efektif dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an surat pendek karena metode yang mudah dan bisa dipraktikkan sendiri. Metode *tikrar* adalah metode mengulang hafalan baik hafalan baru maupun hafalan lama yang disetorkan pada guru. Metode ini sangat membantu sebab terkadang saat mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Akan tetapi berbeda dengan melibatkan teman atau guru, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dan juga wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hdits di kelas V, bahwasannya beliau mengungkapkan dengan adanya implementasi metode *tikrar* dirasa sangat mudah dan *simple* karena tidak perlu mempelajari terlebih dahulu metode yang lebih rumit. Namun pada kenyataannya metode ini belum benar-benar memberikan hasil yang efektif untuk semua siswa atau hanya santri tertentu yang benar-benar memiliki kesadaran dan motivasi yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek.<sup>5</sup>

Alasan peneliti memilih sekolah MI Ma'arif NU 1 Singasari yaitu sekolah tersebut merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah terbaik di kecamatan Karanglewas, MI Ma'arif NU Singasari memiliki akreditasi A, memiliki sejumlah kejuaran baik akademik maupun non akademik ditinggal kecamatan dan kabupaten. Mempunyai program khusus Tahfidz Qur'an dan setiap pagi melakukan pembiasaan siswa membaca Al-Qur'an. Sedangkan alasan peneliti menggunakan V sebagai kelas penelitian adalah peserta didik di sekolah tersebut dapat diajak kerja sama, serta berdasarkan hasil observasi

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Zaen Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits kelas V MI Ma'arif NU 1 Singasari pada tanggal 21 Oktober 2022



yang dilakukan dan wawancara kepada guru kelas V MI Ma'arif NU Singasari yang bernama ibu Siti Maslahah S.Pd penulis mendapatkan informasi bahwa jumlah siswa kelas V ada 30 anak. Dari 30 siswa yang mencapai belum mencapai target hafalan surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits 26 siswa, sedangkan yang belum mencapai target sebanyak 4 siswa. Penulis berdiskusi dengan guru bahwa sebelumnya sudah menggunakan metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek dan sudah berjalan tinggal mengoptimalkan lagi penerapan metode *tikrar* tersebut untuk menghafal Al-Qur'an surat pendek.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian secara mendalam dan menjadikannya sebagai penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek di MI Ma'arif NU Singasari, sehingga dapat diketahui apakah metode *tikrar* dapat memberikan hasil yang diharapkan atau tidak. Untuk itu penulis mengambil judul **“Implementasi Metode *Tikrar* Dalam Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif NU 1 Singasari”**.

## **B. Definisi Konseptual**

Beberapa istilah dalam definisi konseptual yang memerlukan penjelasan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian ini diantaranya:

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah suatu pelaksanaan kegiatan. Intinya implementasi bisa dapat diartikan sebagai kegiatan penerapan yang dilaksanakan dalam suatu metode pembelajaran. Penerapan ini dipakai pada proses penghafalan Al-Qur'an surat pendek yang dilaksanakan di MI Ma'arif U 1 Singasari.

### **2. Metode *Tikrar***

*Tikrar* yaitu mengulang hafalan atau mensimakan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disimakan kepada guru tahfidz, *tikrar* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan



baik. Selain dengan guru, *tikrar* juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa.<sup>6</sup> Metode Mengulang atau *Tikrar*, dalam proses menghafal Al-Qur'an, keinginan cepat khatam 30 juz memang sangatlah wajar. Namun, jangan sampai keinginan tersebut membuat anda terburu-buru dalam menghafal Al-Qur'an dan pindah ke hafalan baru. Sebab, bila anda berfikir demikian dikhawatirkan akan melalaikan hafalan yang sudah pernah dihafal tidak diulang kembali karena anda lebih fokus pada hafalan baru dan tidakmentakrir hafalan yang lama.<sup>7</sup>

### 3. Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek

Menghafal surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an hadits merupakan materi pokok pada pembelajaran yaitu dengan menghafalkan beberapa surat Al-Qur'an yang terkandung dalam buku pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan target yang guru berikan pada saat pembelajaran. Surat pendek dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas V yaitu meliputi surat *Al-Adiyat*, *At-Tin*, *Al-Humazah* dan *Al-Bayyinah*.<sup>8</sup>

### 4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran Al-Quran Hadis menjadi pembelajaran wajib pada semua jenjang di madrasah baik pada tingkat dasar maupun menengah. Hal ini sebagaimana yang tertuang pada struktur kurikulum K-13 untuk satuan pendidikan madrasah. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada dasarnya dua konten pelajaran yang berbeda, namun secara nomenklatur pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi satu nama pembelajaran, yakni Al-Qur'an Hadis. Pada satuan pendidikan sekolah tidak dikenal nomenklatur pembelajaran Al-Qur'an Hadis, yang ada hanyalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam, namun bukan berarti siswa pada satuan pendidikan sekolah tidak mempelajari Al-Qur'an Hadits, mereka

---

<sup>6</sup> H. Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 54

<sup>7</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012) hlm. 75.

<sup>8</sup> Nidlomatu Mukhlisotur Rohmah, *Al-Qur'an Hadits Kelas V Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020), hlm. 4

tetap mempelajarinya hanya saja cakupannya lebih sempit dibandingkan dengan siswa yang berada pada madrasah.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki penekanan pada ayat-ayat tertentu, dan hadits yang tertentu pula untuk di pelajari baik secara bacaan, pemaknaan, dan pengamalan. Ayat-ayat dan hadis tersebut tentu yang memiliki urgensi bagi perkembangan diri siswa, terutama sebagai acuan dalam pembentukan perilaku keseharian yang sesuai dengan tuntunan Al- Qur'an Hadits. Atas dasar itu tak heran jika materi pelajaran Al-Qur'an Hadits berisikan ragam ayat dan hadis pilihan dengan penekanan pada membacanya, memaknainya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>9</sup>.

#### 5. MI Ma'arif NU Singasari

MI Ma'arif NU Singasari merupakan sekolah tingkat dasar yang terletak di desa Singasari kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU Singasari termasuk sekolah yang termasuk unggulan diantara madrasah ibtidaiyah yang berada di kecamatan Karanglewas. Mempunyai segudang prestasi dan program unggulan yaitu Tahfidz Qur'an yang dikhususkan pada hafalan Juz Amma. Prestasi yang didapat oleh MI Ma'arif NU Singasari sangat beragam, mulai dari perlombaan cabang olahraga, keislaman dan seni mulai dari tingkat kecamatan hingga provinsi. Pada pembelajaran guru juga sudah memakai metode dan media pembelajaran yang sudah tepat sehingga membuat siswa lebih mudah dalam pembelajaran.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalahnya yaitu: bagaimana Implementasi metode *Tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Ma'arif NU Singasari?

---

<sup>9</sup> Latifah Hanum, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Kontekstual di Mts Pendidikan Islam Medan", *Journal of Islamic education*, Vol 2, No 1, Juni 2021.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi metode *tikrar* dalam Al-Qur'an menghafal surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif NU Singasari.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian diharapkan berguna untuk dunia ilmu pendidikan khususnya dalam menerapkan suatu model pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Secara praktik penelitian ini diharapkan berguna untuk:

#### a. Lembaga

- 1) Sebagai acuan untuk terus mengembangkan Metode *Tikrar* di MI Ma'arif NU Singasari.
- 2) Sebagai perbaikan dan peningkatan mutu belajar siswa, sehingga menghasilkan output bermutu.

#### b. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- 1) Memperkaya dan menambah teori-teori dalam dunia pendidikan terutama pembelajaran bidang Al-Quran Hadits
- 2) Dapat menjadi acuan pengembangan ilmu pengetahuan.

#### c. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mempermudah hafalan surat pendek khususnya siswa kelas V pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits.

#### d. Peneliti

- 1) Dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sendiri.
- 2) Dapat memberi motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar dan menggunakan metode yang tepat.

## E. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas yang meliputi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Lampiran-Lampiran.

### Bagian Isi

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang mendeskripsikan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian, terutama teori tentang Implementasi Metode *Tikrar* dalam Menghafal Surat Pendek Pada Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang digunakan yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang penyajian dan analisis data tentang Penerapan Metode *Tikrar* dalam Menghafal Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Ma'arif NU Singasari.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat penulis.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Metode *Tikrar*

#### 1. Pengertian Metode *Tikrar*

Metode *Tikrar* dapat dipandang sebagai teknik menghafal yang berfokus pada pengulangan. Salah satu teknik menghafal Al-Qur'an adalah metode *Tikrar*. Metode *Tikrar* melibatkan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang hingga tertanam kuat dalam pikiran. Setiap ayat dibaca sepuluh, dua puluh, atau bahkan lebih sebelum proses pengulangan menciptakan suatu pola dalam penerapannya. Metode *Tikrar* telah digunakan secara luas oleh para menghafal Al-Qur'an sejak dahulu kala dan merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang paling tua.

Berdasarkan hasil penelitian kesehatan modern, pengulangan dapat membantu menguatkan hafalan. Pengulangan adalah kata kunci untuk hafalan, semakin sering mengucapkannya maka semakin kuat untuk mengingatnya. Ingatan terbagi menjadi tiga, yaitu *sensory memory* (ingatan sensor), *short-term memory* (ingatan jangka pendek) dan *long-term* (ingatan jangka panjang). Ingatan sensoris akan menyimpan segala informasi atau stimulus yang masuk dan tertangkap oleh kelima indra meliputi penglihatan, pendengaran, sentuhan, bau dan rasa. Informasi dan stimulus bisa dideteksi oleh satu indera saja atau kombinasi yang ditangkap tidak mendapatkan perhatian, maka informasi tersebut akan rusak atau hilang. Namun apabila informasi tersebut mendapatkan perhatian, maka informasi tersebut diteruskan ke *short-term memory* (ingatan jangka pendek). Kemudian apabila informasi itu diulang secara terus menerus, maka informasi itu akan disimpan di dalam *long-term memory* (ingatan jangka panjang).<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya metode *tikrar* diharapkan dapat mempermudah menghafal Al-Qur'an dan

---

<sup>10</sup>Analisis Penggunaan Metode *Tikrar* Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menghafal HADIS DI Kelas 5 SDIT Syahiral Ilmi Bukit Tinggi”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 11, No 3, Juni 2022



menyelesaikan target hafalannya dengan waktu yang relatif lebih cepat. Selain itu keseimbangan antara proses menghafal dan pengulangan ini akan mempermudah para penghafal Al-Qur'an untuk memelihara ayat-ayat yang dihafalnya dengan baik, bahwa metode *tikrar* adalah proses mempraktekan sesuatu yang sistematis dengan cara berbulang-ulang secara teratur dan tertib serta berfikir dengan baik untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Dengan demikian menghafal mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan hanya dalam hati maupun bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisan.<sup>11</sup>

## 2. Tujuan Metode Tikrar

Tujuan dari *tikrar* atau mengulang adalah untuk memperlancar agar hafalan tetap terjaga dengan baik. Dalam penerapannya metode *tikrar* digunakan untuk pengulangan hafalan yang baru saja dihafal dan pengulangan hafalan yang sebelumnya sudah pernah dihafalkan.<sup>12</sup> Pengulangan hafalan dapat dilakukan sendiri maupun dengan bantuan teman dan guru. Mentikrar sendiri mampu mengkomunikasikan waktu dan lokasi kapan saja. Dapat mengulang hafalan sewaktu di rumah maupun di sekolah. Mengulang hafalan Al-Qur'an surat pendek juga bisa dilakukan selepas shalat, istirahat sekolah, di rumah maupun ditempat lainnya.

## 3. Macam-Macam Metode Tikrar

Berikut ini macam-macam metode *tikrar* antara lain yaitu:<sup>13</sup>

### a. *Tikrar* sendiri

Seorang penghafal harus bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk mengecek atau meningkatkan daya ingatnya. Selama seminggu, hafalan baru harus selalu dievaluasi minimal dua kali sehari. Namun hafalan yang sama harus diuji setiap hari atau dua kali sehari. Artinya, semakin lama seorang penghafal harus meluangkan waktu untuk murojaah maka

<sup>11</sup> Imam Mashuri ddk, "Implementasi Metode *Tikrar* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Pada Program *Tahfidzul Qur'an* Siswa Kelas IX MTs Darul Amien Jajang Gambiran Banyuwangi", *Jurnal Tarbiyuna Kajian Pendidikan Islam*, Vol 6, No 1, 2022

a. <sup>13</sup> H. Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 68

semakin banyak pula hafalan yang akan diingat.

b. *Tikrar* bersama

Seseorang yang menghafal perlu melakukan takrir dengan dua teman atau lebih. Dalam takrir setiap orang membaca materi takrir yang ditetapkan (satu halaman buku misalnya) secara bergantian dan ketika seseorang membaca maka yang lain mendengarkan. Takrir dapat dilakukan dengan cara duduk berhadap-hadapan. Setiap anak membaca materi takrir yang ditetapkan dan ketika seseorang membaca maka yang lain mendengarkan. Duduk berbaris seperti dalam shalat, kemudian membaca hafalan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.

c. *Tikrar* di Hadapan Guru

Seseorang yang menghafal harus selalu mendiskusikan dengan guru untuk takrir hafalan yang sudah diajarkan. Melakukan takrir di hadapan guru/instruktur sangat bermanfaat untuk menguatkan hafalan yang sudah ada dalam memori otak. Disamping itu, bermanfaat juga untuk mengevaluasi benar atau tidaknya bacaan (tajwid dan makhrijul huruf).

Setiap orang memiliki cara berbeda-beda dalam mempertahankan ingatan yang pernah dihafal. Ada orang yang memperteseoranghankan hafalannya hanya dengan membaca beberapa kali saja langsung hafal, tetapi juga ada yang harus mengulang terus menerus agar hafalannya melekat. Beberapa waktu yang baik untuk menghafal yaitu disepuluh malam, sesudah shalat subuh, waktu fajar, sesudah shalat ashar, diantara shalat maghrib dan isya, dan sesudah shalat isya.

Menurut penulis, berlandaskan paparan di atas pemakaian metode *tikrar* bisa membantu peserta didik untuk menghafalkan Al-Qur'an surat pendek dengan waktu yang cepat dan hafalan yang melekat. Selain itu metode *tikrar* membantu proses menghafal dan pengulangan ini nantiya membuat peserta didik bisa menjaga hafalannya dengan bagus. Metode *tikrar* yaitu proses penerapan suatu yang terurut dengan teknik mengulang-ulang secara tertib dan benar serta berfikir dengan bagus untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan itu penghafal bisa

menjaga hafalannya tidak hanya dalam angan tetapi sampai benar-benar tercipta gerak reflek pada lisan.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan *Tikrar*

Dalam penggunaan suatu metode, tentu terdapat kelebihan dan juga kelemahan. Berikut kelebihannya adalah;<sup>14</sup>

- a. Memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam melafalkan ayat, sehingga dapat melafalkan ayat dengan benar sesuai dengan makhoriul huruf dan ilmu tajwid yang tepat. Sebab terkadang jika mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Akan berbeda jika melibatkan guru/partner, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki.
- b. Memperkokoh hafalan yang perbah dihafal
- c. Meningkatkan ingatan, ketika seorang menghafal mengulang-ulang ayat yang dihafal, ketika itu pula prosentase kekuatan ungatannya akan bertambah.
- d. Pengulangan menjadikan proses menghafal lebih cepat dan mampu bertahan lama didalam ingatan.

Selain terdapat pula kelemahannya, yaitu:

- a. Ketika terjadi kesalahan dalam mengulang hafalan dengan sendiri, maka tidak ada yang membenarkan kesalahan tersebut, kesalahan hanya dapat dirubah menjadi benar jika menghafal menyadari bahwa terdapat kesalahan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Membutuhkan waktu yang lama, harus terus menerus mengulang maka harus siap untuk terus mengulang ulang hafalannya.

### **B. Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek**

#### 1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal berasal dari kata kerja Bahasa Indonesia yakni *Hafal* maknanya mengingat, ingatan atau memasukkan objek yang di hafal

---

<sup>14</sup> Siti Tania, Efektifitas Metode Tahfidz dan Takrir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Putri Ma'had Al-Jamaiah UIN Raden Intan Lampung. Skripsi (Bandar Lampung:2018).



kedalam ingatan. Pada esensinya menghafal merupakan latihan mengingat sesuatu atau mempelajari makna yang di ingat melalui alat sensoris memori otak. Jika ditinjau dari bahasa Arab menghafal berasal dari kata *hafizho-yahfazhu-hifzhon* yang berarti memelihara, menjaga, menghafal. Menghafal dalam bahasa Indonesia berasal dari kata hafal yang berarti termasuk ingatan, dapat mengungkapkan diluar kepala, sehingga berarti berusaha meresap kedalam pikiran agar selalu ingat. Sederhananya, menghafal berarti suatu usaha menggunakan ingatan untuk menyimpan data atau memori dalam otak, melalui indra, kemudian diucapkan kembali tanpa melihat buku atau subyek hafalan yang nantinya dapat diingat kembali ke alam sadar.

Adapun yang dimaksud menghafal kitab suci Al-Qur'an adalah mengingat ayat sesuai dengan struktur urut yang ada di dalam mushaf yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan An-Nas dengan tujuan melaksanakan ibadah, merawat dan menjaga otentitas kitab suci Al-Qur'an<sup>15</sup>. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang Ahlullah dimuka bumi. Itulah sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal Al-Qur'an, diperlukan metode-metode khusus untuk menghafalkannya. Kegiatan menghafal Al-Qur'an juga merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, hingga pengingatan kembali harus tepat. Apabila salah dalam memasukkan suatu materi tersebut. Bahkan materi tersebut sulit untuk ditemukan kembali dalam memori atau ingatan manusia.<sup>16</sup>

Menghafal merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, sikap

---

<sup>15</sup> Rora Rizky Wandini, "Metode Takrir Sebagai Prototipe dan Penerapan Dalam Menghafal Al-Qur'an Jenjang Anak Usia Dasar di Islamic Center Medan", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4, No 1, 2020

<sup>16</sup> Yuliani Rahmi, "Metode Muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi.", *Journal For Religijs-Innovation Studies*, Vol XIX, No 1, Januari-June 2019 Hal 65-76

dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya, dan kemampuannya. Surat pendek adalah surat yang terdapat dalam Al-Qur'an pada juz 30/Juz Amma. Maksud dari menghafal surat-surat pendek bagi anak adalah agar mereka terampil dan cakap dalam mengucapkan surat-surat pendek diluar kepala melalui model pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan.

## 2. Syarat Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan pekerjaan mulia di sisi Allah SWT. Menurut Sa'dulloh untuk dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik, seseorang harus memenuhi syarat-syarat, antara lain:<sup>17</sup>

### a. Niat yang ikhlas

Pertama-tama yang harus diperhatikan oleh seseorang yang akan menghafal Al-Qur'an adalah mereka harus membulatkan niatnya untuk menghafal Al-Qur'an hanya berharap ridha Allah AWT.

### b. Mempunyai kemauan yang kuat

Menghafal Al-Qur'an sebanyak 30 juz, 114 surat, dan kurang lebih 6666 ayat bukanlah pekerjaan yang mudah. Oleh karena itu diperlukan kemauan yang kuat dan kesabaran yang tinggi agar cita-cita menjadi seorang *hafidz* bisa tercapai. Begitu juga dengan menghafalkan Al-Qur'an surat pendek juga harus dengan kemauan yang kuat agar bisa mencapai target hafalan.

### c. Disiplin dan *istiqomah* menambah hafalan

Seorang penghafal Al-Qur'an harus disiplin dan *istiqomah* dalam menambah hafalan. Harus gigih memanfaatkan waktu senggang, cekatan, kuat fisik, bersemangat tinggi, mengurangi kesibukan-kesibukan yang tidak ada guanya, seperti bermain dan bersenda gurau.

### d. Berakhlak terpuji

Berakhlak terpuji dan menjauhi sifat-sifat tercela adalah cermin dari pengalaman ajaran-ajaran agama yang terkandung dalam Al-Qur'an.

<sup>17</sup> H. Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal.



Sehingga terjadi korelasi antara sesuatu yang dibaca dan dipelajari dengan pengamalan sehari-hari.

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menghafal Al-Qur'an seseorang harus mempunyai niat yang ikhlas, mempunyai niat yang ikhlas, mempunyai kemauan yang kuat, disiplin dan istiqomah untuk menambah hafalan dan mempunyai akhlak terpuji.

### 3. Metode- Menghafal Al-Qur'an

Metode tidak boleh dilupakan dalam proses menghafal Al-Qur'an, karena metode akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Semakin baik metode yang digunakan, maka keberhasilan dan tujuan menghafal. Dalam menghafal Al-Qur'an terdapat bermacam-macam metode yang dapat digunakan, bahkan disetiap negara memiliki metode menghafal Al-Qur'an masing-masing. Berikut beberapa metode yang lazim dipakai oleh para penghafal Al-Qur'an:

- a. Metode *Fahmul Mahfudz*, yaitu sebelum ayat-ayat dihafal penghafal dianjurkan untuk memahami makna setiap ayat, sehingga ketika menghafal penghafal merasa paham dan sadar terhadap ayat-ayat yang diucapkannya.
- b. Metode *Tikraul Mahfudz*, yaitu penghafal mengulang ayat-ayat yang sedang dihafal sehingga dapat dilakukan mengulang satu ayat sekaligus atau sedikit demi sedikit sampai dapat membacanya tanpa melihat mushaf. Cara ini biasanya sangat cocok bagi yang mempunyai daya ingat lemah karena tidak memerlukan pemikiran yang berat. Penghafal biasanya lebih banyak terkuras suaranya.
- c. Metode *Kitabul Mahfudzh/Kitabah*, yaitu penghafal menulis ayat-ayat yang dihafalkan di kertas. Biasanya bagi penghafal yang cocok dengan metode ini, ayat-ayat tersebut akan tergambar dalam ingatannya.
- d. Metode *Isati'amul Mahfudz/Sima'i*, yaitu penghafal diperdengarkan ayat-ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang sampai dapat mengucapkan sendiri tanpa melihat mushaf. Nantinya hanya untuk mengisyaratkan kalau lupa. Metode ini biasanya sangat cocok untuk

tunanetra atau anak-anak. Sarana memperdengarkan dapat dengan kaset atau orang lain.

- e. Metode *Wahdah*, yaitu menghafal satu persatu ayat-ayat yang akan dihafalkan untuk mencapai hafalan awal. Setiap ayat bisa dibaca dalam bayangannya.
- f. Metode Gabungan, yaitu gabungan antara metode *wahdah* dan *kitabah*. Disini lebih mempunyai fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya.
- g. Metode *Jama'i*, yaitu cara menghafal yang dilakukan secara kolektif (bersama-sama) dan dipimpin oleh guru.

Dari beberapa metode, inti dari menghafal Al-Qur'an adalah dengan senantiasa mengulang-ulang hafalan karena hafalan Al-Qur'an mudah hilang dari ingatan. Hal ini cukup lama dan membosankan sehingga sangat diperlukan ketekunan dan kesabaran.<sup>18</sup>

#### 4. Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an

Faktor pendukung pembelajaran Menghafal Al-Qur'an surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi faktor guru, dukungan orang tua, sarana dan prasarana serta lingkungan. *Pertama*, guru selalu memotivasi siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an surat pendek. *Kedua*, dukungan orang tua dengan mendampingi anaknya muroja'ah kembali hafalan anaknya dirumah. *Ketiga*, sarana dan prasarana yang memadai untuk kelancara kegiatan belajar dan mengajar.<sup>19</sup>

#### 5. Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an

Berikut ini adalah beberapa faktor penghambat yang sering dialami oleh para penghafal Al-Qur'an :<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Khoerul Anwar & Mufti Hafiya, "Implementasi Metode ODOA (*One Day One Ayat*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, *JPPI*, Vol 2, No 2, April 2018

<sup>19</sup> Muhammad Iqbal Ansari dkk, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 2, No 2, Desember 2020, hal 180-194

<sup>20</sup> Dahliati Simanjuntak, "Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an" *Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadits*, Vol 2, No 2, Juli-Desember 2021

a. Malas melakukan *Sima'an*

Agar hafalan tidak mudah lupa yaitu dengan melakukan *sima'an* (mendengarkan hafalan kepada pembimbing atau yang lebih bagus bacaan dan hafalannya) bersama teman-teman yang sama dalam menghafal Al-Qur'an atau langsung menghadap guru pembimbing dari ayat-ayat atau hafalan yang telah dihafalkan.

b. Tidak *istiqomah* (konsisten)

Tidak *istiqomah* dalam menambah hafalan baru maupun *murajaah* hafalan yang telah dihafal merupakan suatu masalah yang sering dialami oleh para penghafal Al-Qur'an. Hafalan akan cepat atau tambah mudah hilang jika tidak *istiqomah* dalam men-*takrir* atau memuroja'ahnya. Pada dasarnya, kunci utama untuk memelihara dan menjaga Al-Qur'an harus membutuhkan sebuah keistiqomahan.

c. Terlalu bernambisi menambah banyak hafalan baru

Salah satu faktor cepat lupa atau hilangnya hafalan adalah karena tergesa-gesa dalam menghafal, keinginan untuk selalu menambah dalam waktu yang singkat dan ingin segera pindah ke hafalan lain, padahal hafalan yang lama masih belum kokoh. Jika hafalan belum lancar, jangan sesekali pindah ke hafalan yang baru. Karena pada saat hafalan sebelumnya belum lancar, usaha hafalan yang sudah dilakukan akan menjadi sia-sia. Oleh karena itu, agar hafalan tidak mudah hilang buatlah target hafalan setiap harinya dan teruslah mengulang-ulang hafalan sampai kuat dan lancar.

d. Tidak menguasai makhoriul huruf dan tajwid

salah satu problematikanya yaitu karena siswa yang menghafal Al-Qur'an memiliki bacaan yang masih kurang bagus, baik dari segi makhoriul huruf, kelancara membacanya ataupun tajwidnya. Sedangkan untuk menguasai Al-Qur'an dengan baik harus menguasai makhoriul huruuf dan memahami tajwid dengan baik.

e. Tidak bisa mengatur waktu

Dalam menghafal Al-Qur'an seseorang harus bisa mengatur



waktunya dengan baik. Harus bisa membagi waktu antara menghafalkan Al-Qur'an, belajar materi sekolah dan waktu bermain.

f. Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafal Al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafal akan lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghambat dan batas waktu menghafal menjadi relatif cepat.

g. Faktor motivasi

Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat atau dari keluarga akan menjadi salah satu faktor penghambat bagi seorang penghafal itu sendiri. Misalnya pada saat hafalan pelajaran di sekolah seorang siswa akan lebih semangat jika di berikan motivasi atau arahan dari guru agar lebih semangat dalam menghafalkannya juga dukungan dari keluarga yang memotivasi agar lebih baik dalam menghafalnya.

6. Menguatkan dan Menjaga Hafalan

Langkah ketika untuk menguatkan hafalan adalah menghindari penghalang. Ada tiga penghalang yang harus kita jauhi, yaitu hawa nafsu yang selalu mendorong untuk berhela-hela dan membenci kesungguhan, keluarga dan teman. Demikian juga lisan yang suka berkata haram, seperti bohong, adu domba, dan memcaci. Dari banyak cara diatas harus dihindari, jika memang ingin menghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh. Menghafal Al-Qur'an itu sama dengan menghafal ilmu lainnya. Dengan mendengarkan Al-Qur'an engkau bagaikan menerangi dunia dengan matahari.

**C. Materi Al-Qur'an Hadits Kelas V**

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui



keteladanan dan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk:

- 1) pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik yang menyangkut rasa ingin tahu, percaya diri, ketrampilan berkomunikasi dan kesadaran diri.
- 2) pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, ketrampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 3) Pondasi bagi pendidikan berikutnya.

## 1. Materi Semester I

### a. Surat Al-Adiyat

Mempelajari tentang Bacaan surat Al-Adiyat, terjemah dan kandungan serta menulis ayat dari surat Al-Adiyat. Dengan mempelajari bacaan dan terjemah peserta didik dapat mengetahui apa kandungan dari surat tersebut. Setelah menulis ayat peserta didik dapat menghafalkannya sesuai target yang ada. Surat Al-Adiyat ada 11 ayat diturunkan dikota Makkah.

### b. Surat At-Tin

Mempelajari tentang Bacaan surat At-Tin, terjemah dan kandungan serta menulis ayat dari surat At-Tin. Dengan mempelajari bacaan dan terjemah peserta didik dapat mengetahui apa kandungan dari surat tersebut. Setelah menulis ayat peserta didik dapat menghafalkannya sesuai target yang ada. Surat At-Tin ada 8 turun dikota Makkah.

## 2. Materi Semester II

### a. Surat Al-Humazah

Mempelajari tentang Bacaan surat At-Tin, terjemah dan kandungan serta menulis ayat dari surat At-Tin. Dengan mempelajari bacaan dan terjemah peserta didik dapat mengetahui apa kandungan dari surat tersebut. Setelah menulis ayat peserta didik dapat menghafalkannya sesuai target yang ada. Surat At-Tin ada 8 turun dikota Makkah.

### b. Surat Al-Bayyinah

Mempelajari tentang Bacaan surat At-Tin, terjemah dan kandungan

serta menulis ayat dari surat At-Tin. Dengan mempelajari bacaan dan terjemah peserta didik dapat mengetahui apa kandungan dari surat tersebut. Setelah menulis ayat peserta didik dapat menghafalkannya sesuai target yang ada. Surat At-Tin ada 8 turun dikota Makkah.

#### D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka peneliti mengkaji beberapa referensi skripsi untuk dijadikan acuan bagi penulis dalam penelitian diantaranya:

Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Maitsa Ulinuha Assalwa dengan judul “Evektivitas Metode *Tikrar* dalam Program Santri Madrasah Aliyah Ponpes Islam Al Iman Muntilan Magelang”, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>21</sup> Hasil penelitian ini mendeskripsikan metode *tikrar* yang diterapkan pada pembelajaran tahfidzul Qur’an santri mustawa awwal pondok pesantren modern Darul Qur’an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas ini digunakan untuk membuat hafalan baru dan pengulangan pada hafalan yang sudah dimiliki agar hafalan melekat dalam ingatan dan lancar. Santri menyetorkan hafalan satu *tikrar* atau seperempat halaman pada tiap pertemuan kepada guru tahfidz. Setoran sebanyak satu *tikrar* ini dilakukan terus menerus oleh santri selama tiga bulan. Kemudian pada bulan selanjutnya hafalan santri mustawa awwal dinaikkan lagi menjadi dua *tikrar* dan seterusnya dengan melihat kemampuan menghafal santri mustawa awwal. Metode menghafal dengan *tikrar* yang digunakan yaitu metode pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat selanjutnya, menggunakan penanda *tikrar*, menggunakan satu jenis mushaf, memperhatikan ayat yang serupa, dan disetorkan kepada pengampu.

Penelitian kedua, dengan judul “Implementasi Metode *Tikrar* dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur” penelitian yang dilakukan

---

<sup>21</sup> Maitsa Ulinuha Assalwa, Evektivitas Metode *Tikrar* dalam Program Santri Madrasah Aliyah Ponpes Islam Al Iman Muntilan Magelang, Penelitian, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019

oleh Elis Setiana 2019 dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN METRO Lampung.<sup>22</sup> Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dilakukan dengan dua cara yaitu tahap persiapan dan tahap penerapan. Persiapan tersebut dalam upaya membuat hafalan sampai benar-benar lancar dan baik. Selanjutnya, pada tahap penerapan dilakukan dengan menyetorkan hafalan kepada ustad dan mudarosah berkelompok.

Penelitian Ketiga, jurnal yang diterbitkan pada tahun 2020 oleh Nestia Fauzi Utami, Ikin Asikin, Helmi Aziz dengan judul Penggunaan Metode Tikrar dalam kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa metode tkrar memberikan pengaruh yang kuat. Membaca berulang-ulang dengan teliti mempunyai pengaruh yang kuat dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mnghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung.

Dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada penerapan satu metode yaitu metode tkrari, tetapi berfokus pada beberapa metode menghafal surat pendek dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya kelas V di MI Ma'arif NU 1 Singasari yang diterapkan pada sasaran penelitian sehingga akan dapat diperoleh gambaran yang lebih kualitatif. Dengan demikian penelitian ini bukan merupakan penelitian lanjutan, tetapi merupakan merupakan penelitian baru. Sedangkan penelitian serupa seperti telah diungkapkan di atas dijadikan sebagai pembanding. Hal ini dikarenakan bahwa keefektifan sebuah metode menghafal Al-Qur'an tidak sama antara satu tempat dengan tempat lain.

---

<sup>22</sup> Elis Setiana, Penelitian kedua, dengan judul *Implementasi Metode Tikrar dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*, penelitian, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN METRO Lampung, 2019.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Suyono menjelaskan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>23</sup>

Demikian juga menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan dengan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode ilmiah.<sup>24</sup>

Peneliti dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang diutamakan adalah mengungkapkan makna, yaitu makna dan proses implementasi Metode *Tikrar* dalam Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Ma'arif NU Sungasari. Penggunaan pendekatan kualitatif menggunakan lingkungan ilmiah sebagai sumber data langsung, manusia merupakan alat instrument utama pengumpulan data, analisis data dilakukan secara induktif dan lebih mementingkan proses daripada hasil. Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah lapangan (*field research*).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Singasari yang beralamat di Desa Singasari Rt 01 Rw 06 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal 9

<sup>24</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm 4



NU Singasari merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang unggul di Kecamatan Karanglewas. Mempunyai segudang prersasi dan sekolah yang sudah terakreditasi A, sehingga sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian oleh penulis.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah titik perhatian dalam suatu penelitian. Obyek yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dulakukan adalah implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

#### 2. Subjek penelitian

Subejk penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang akan diamati sebagai sarana. Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian yaitu informan, artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informai tentang situsi dan kondisi latar penelitian.<sup>25</sup>

Subjek penelitian ini adalah subjek yang diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu apa saja yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian. Pada penelitian ini subjek yang dijadikan sumber data adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas V MI Ma'arif NU Singasari.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah diterapkan.<sup>26</sup> Penelitian disampung perlu menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik an alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dibawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 132

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm.224

mengumpulkan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang lain maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi berperan serta dimana peneliti terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai penerapan metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Ma'arif NU Singasari. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits kelas V yaitu pada hari selasa tanggal 14 maret 2023, senin 8 mei 2023, selasa 9 mei 2023 dan senin 15 mei 2023. Pada kegiatan pembelajaran yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang mana dilakukan oleh peserta didik dan guru Al-Quran Hadits kelas V MI Ma'arif NU Singasari.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interview*) melalui komunikasi langsung.<sup>27</sup> Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik.

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui dalam dan jelas mengenai hafalan surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an di kelas V MI Ma'arif NU Singasari. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah dan wali kelas V MI Ma'arif NU Singasari. Wawancara ini dilakukan pada saat observasi awal yaitu pada tanggal 21 oktober 2022 kepada kepala dan juga guru kelas V MI Ma'arif NU Singasari mengenai bagaimana metode *tikrar* ini diterapkan oleh sekolah. Wawancara kepada peserta didik juga dilakukan pada tanggal 14 maret 2023. Wawancara tersebut dilakukan agar penulis mendapatkan informasi atau keterangan yang sesuai.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter.<sup>28</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis, dokumen-dokumen baik yang tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>29</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi tersebut

---

<sup>27</sup>A Muri Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*,(Jakarta:Kencana, 2014) hal 372

<sup>28</sup> Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hlm.181

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.221.

yaitu adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V, Dta Peserta didik kelas V MI Ma'arif NU Singasari, Foto saat proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *tikrar*, foto media yang digunakan dalam penggunaan metode *tikrar*, foto wawancara dengan guru dan peserta didik kelas V dan hasil belajar berupa nilai.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang labil, mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>30</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistatis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan ditemuinya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan polan, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis ini digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dulakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>31</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu bertolak daru hal-hal khusus kemuan ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampau tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*,

---

<sup>30</sup> Sofian Effendi, *Metode penelitian Survai*, (Jakarta :L P3ES, 1989 ),H., 263

<sup>31</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* .(Bandung:Remaja Rosdakarya), h.248



*dan conclusion drawing/verification.*

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan langkah-langkah berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan sangat luas sehingga perlu dicatat secara cermat dan rinci. Semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, maka akan semakin rumit dan kompleks data yang diperoleh. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut dan mencarinya saat dibutuhkan.

Reduksi data ini berlangsung setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan yang berisi hasil penelitian, terhadap catatan lapangan, memfokuskan dan menjawab terhadap masalah yang diteliti.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Melalui penyajian data tersebut, maka data yang berhubungan dengan penelitian ini akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Setelah mendisplay data, langkah selanjutnya dalam penelitian

kualitatif adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi bila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dari berbagai informasi yang didapat. Tentunya setelah peneliti menelaah semua data untuk menjawab rumusan masalah dari implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Ma'arif NU Singasari.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di MI Ma'arif NU Singasari, berdasarkan kurikulum yang telah digunakan yaitu kurikulum 2013. Sehingga dengan adanya kurikulum tersebut dapat memudahkan guru dalam menentukan materi yang nantinya akan diajarkan.

Pada bab ini akan menyajikan data hasil penelitian dan analisis data mengenai implementasi metode *tikrar* dalam menghafal surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Ma'arif NU Singasari. Penyajian data dan analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan jalannya suatu proses implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Ma'arif NU Singasari. Penggunaan metode *tikrar* dalam pembelajaran sudah sering digunakan. Adapun peneliti melakukan penelitian implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada kelas V yaitu dikarenakan dalam penerapan metode *tikrar* ini banyak perubahan pembelajaran didalam kelas, diantaranya pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dihafalkan. Dengan demikian suasana dalam pembelajaran dikelas menjadi hidup dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal dan efisien. Selain itu, metode *tikrar* juga bertujuan untuk membangkitkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada hafalan Al-Qur'an surat pendek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Muhamad Syarifudin, S.Pd bahwa metode pembelajaran yang dilakukan oleh dalam setiap pembelajaran dikelas itu ditentukan oleh masing-masing guru pengampu mata pelajaran. Sehingga setiap pembelajaran akan berbeda metode dalam penerapannya di kelas, sehingga siswa akan merasa tidak

bosan dan lebih menyenangkan.<sup>32</sup>

Adapun hasil wawancara dengan siswa kelas V yang bernama Arfita Rahmadani dan Silvi Ramadani bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu pelajaran yang disukai, peserta didik juga berpendapat bahwa dengan metode *tikrar* hafalan lebih kuat dan mudah diingat.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MI Ma'arif NU Singasari yaitu pada tanggal 7 Januari 2023. Berbagai data telah peneliti peroleh dan disajikan pada bab ini. Adapun dalam penerapan metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Ma'arif NU Singasari:

### **B. Tahap Perencanaan Sebelum Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses dalam pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru berusaha untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat sesuai dengan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas V Ibu Siti Maslahah S, Pd bahwa pada tahap perencanaan dalam pembelajaran yaitu dengan RPP dan menyiapkan materi yang akan disampaikan. Dengan menggunakan RPP diharapkan dalam pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta dapat memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang sistematis.<sup>34</sup>

Persiapan metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits mengacu pada kurikulum yang telah ditentukan, yaitu kurikulum 2013. Dalam penerapannya nanti, siswa menyetorkan hafalannya kepada guru saat pembelajaran ataupun setelah jam pelajaran selesai sesuai dengan target pembelajaran.

---

<sup>32</sup> Wawancara bersama kepala sekolah MI Ma'arif NU Karanglewas Bapak Muhamad Syarifudin, pada tanggal 7 Januari 2023

<sup>33</sup> Wawancara bersama peserta didik kelas V MI Ma'arif NU Singasari Arfita Rahmadani dan Silvi Ramadani, pada tanggal 10 Januari 2023

<sup>34</sup> Wawancara bersama guru kelas V MI Ma'arif NU Singasari Ibu Maslahah, pada tanggal 7 Januari 2023



Ada beberapa persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pelajaran, antara lain:

#### 1. Materi Pelajaran

Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya agar peserta didik dapat belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai. Adapun materi hafalan Al-Qur'an surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits semester 1 dan 2 di kelas V ada 4 yaitu surat al-Humazah, surat al-Adiyat, surat at-Tin dan surat al-Bayyinah.

#### 2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas V adalah metode *tikrar*, metode *tikrar* ini merupakan metode pembelajaran yang dipilih dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang berlangsung pada beberapa bulan terakhir ini. Metode pembelajaran *tikrar* ini juga bukan hanya diterapkan dimata pelajaran Al-Qur'an Hadits saja, hampir diterapkan pada seluruh mata pelajaran terutama dikelas V MI Ma'arif NU Singasari.

#### 3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan yaitu dengan menggunakan buku paket atau buku pendamping, Juz Am'ma, dan lembar hafalan. Buku paket digunakan untuk membahas materi pembelajaran sedangkan Juz Am'ma digunakan untuk membantu menghafalkan Al-Qur'an surat pendek. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi, setelah itu peserta didik menghafalkan materi pada saat itu yaitu surat pendek. Peserta didik menghafal surat pendek dengan metode *tikrar* secara berulang kali setelah sekiranya sudah hafal peserta didik maju kedepan untuk menyetorkan hafalannya kepada guru dan ditulis kedalam lembar hafalan.

#### 4. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada proses implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek di kelas V yaitu guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes berupa lisan dan non lisan. Tes lisan yaitu

peserta didik menyetorkan hafalan Al-Qur'an surat pendek pada pembelajaran berupa surat Al-Humazah, Al-Adiyat, Al-Bayyinah, dan At-Tin. Dalam tes lisan yang dinilai yaitu makhorijul hhurufnya, kejelasan dalam pelafalan dan tajwidnya. Sedangkan tes non lisan yaitu berupa lembar kerja siswa seperti menyambung ayat ataupun mengerjakan soal yang terkait dengan pembelajaran.

#### 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru kelas sebelumnya telah membuat RPP terlebih dahulu kemudian ditambahkan dengan model atau media pembelajaran yang guru inginkan sesuai materi. RPP yang dibuat mengacu pada silabus pembelajaran. Selain itu ada beberapa poin dalam RPP yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran, materi pembelajaran, dan penilaian proses hasil belajar.

Guru membuka pelajaran menggunakan penyegaran otak dengan bernyanyi atau dengan macam-macam tepuk tangan. Selanjutnya guru mengulang kembali materi pelajaran yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

#### C. Tahap Pelaksanaan Implementasi Metode TIKRAR

Pelaksanaan metode *tikrar* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di MI Ma'arif NU Singasari telah melakukan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun tahap pelaksanaannya dapat dipaparkan sebagai berikut:

##### 1. Observasi ke-1

Hari/tanggal : Selasa, 14 Maret 2023  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Pembelajaran : 2  
 Tema : Mari Belajar Q.S al-Humazah  
 Sub Tema : Membaca Surat al-Humazah  
 Waktu : 07.15-09.00  
 Kehadiran Siswa : 30 siswa



Gambar.1 peserta didik sedang maju kedepan untuk hafalan suratAl-Humazah

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, guru memulai pelaksanaan kegiatan pendahuluan dimulai pada pukul 07.15 WIB. Sebelum memulai pelajaran, guru memberikan salam terlebih dahulu pada saat pelajaran akan di mulai. Kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga memberi motivasi agar peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan melakukan appersepsi dalam bentuk mengabsen. Dalam absensi pada hari selasa tanggal 14 Maret 2023 siswa hadir semua. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat pengulasan materi sebelumnya, siswa dapat merespon pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru melalui tanya jawab seputar dengan materi sebelumnya. Guru bertanya apakah masih ingat dengan materi sebelumnya? Ada yang ingin ditanyakan lagi tentang materi sebelumnya masih bingung atau perlu dijelaskan kembali?. Peserta didik merespon dengan jawaban sudah paham dengan materi sebelumnya dan mengulang bersama hafalan yang kemarin sudah dihafalkan.

### 2) Kegiatan Inti

Setelah pendahuluan selesai, selanjutnya guru melakukan kegiatan inti pembelajaran. Dimana dalam kegiatan inti pelajaran, terdapat kegiatan yang meliputi:



- a) Peserta didik mengamati alat peraga yang dibawa oleh guru kedalam kelas berupa Al-Qur'an.
- b) Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang dipelajari. (materi yang akan disampaikan yaitu mengenal surat al-Humazah yang pada nantinya peserta didik akan membaca dan menghafal surat al-Humazah)
- c) Peserta didik mengadakan eksplorasi tentang Al-Qur'an sebagai firman Allah swt menerangkan isi Al-Qur'an diantaranya surat al-Humazah.
- d) Peserta didik mengamati/memperhatikan guru melafalkan surat al-Humazah per-ayat dengan seksama.
- e) Peserta didik menirukan lafal surat al-Humazah yang diucapkan guru secara berulang-ulang dengan semangat.
- f) Peserta didik mengulang bacaan per-ayat demi ayat sampai dikira sudah hafal baru melanjutkan ayat selanjutnya.
- g) Peserta didik melafalkan secara bergantian antar baris tempat duduk sehingga tidak bosan dan menyenangkan.
- h) Setelah sudah melafalkan satu surat dilanjutkan dengan menghafalkan sendiri-sendiri sampai hafal.
- i) Peserta didik menyetorkan hafalan yang tadi sudah dihafalkan kepada guru dengan membawa lembar hafalannya.
- j) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. (Ada berapa ayat surat al-Humazah? Dimana surat al-Humazah diturunkan? Menceritakan apa surat al-Humazah? Ada bacaan apa saja yang kalian ketahui di dalam surat al-Humazah?)
- k) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami yang berkaitan dengan materi yang telah guru sampaikan (Afita Faizal bertanya perihal panjang pendek bacaan pada surat al-Humazah karena dalam membacanya afit masih kurang



paham.). Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuannya serta memberikan kesimpulan pada materi yang telah diberikan. Guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (Soal uraian terkait surat al-Humazah dan menulis kembali surat al-Humazah dengan benar di buku tulis). Karena keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, maka bagi peserta didik yang belum selesai dalam menyetorkan hafalannya bisa menyetorkan setelah waktu pembelajaran selesai atau pulang sekolah. Yang terakhir peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

## 2. Observasi ke-2

Hari/tanggal : Senin, 8 Mei 2023  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Pembelajaran : 2  
 Tema : Mari Mengetahui Surat At-Tin  
 Sub Tema : Membaca Surat At-Tin  
 Waktu : 07.15-09.00  
 Kehadiran Siswa : 30 siswa



Gambar.2 peserta didik sedang menyetorkan hafalan surat At-Tin pada guru

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan observasi kedua. Guru seperti biasanya memulai pelaksanaan pembelajaran pada pukul 07.15 WIB. Sebelum memulai

pembelajaran, guru memberikan salam terlebih dahulu pada saat pembelajaran akan dimulai. Kemudian guru menunjuk ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, guru juga memberikan motivasi terlebih dahulu agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan melakukan appersepsi dalam bentuk mengabsen. Pada hari senin tanggal 8 Mei 2023 kehadiran siswa nihil. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat pengulasan materi sebelumnya, siswa dapat merespon pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru melalui tanya jawab seputar dengan materi sebelumnya. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ingat dengan pembelajaran kemarin? Coba kita hafalkan lagi surat sebelumnya (surat al-Humazah)! Sebelum memasuki kegiatan inti diselingi dengan ice breaking terlebih dahulu agar lebih fokus kembali.

## 2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti pelajaran. Dimana dalam kegiatan inti ini terdapat kegiatan yang meliputi:

- a) Guru membaca surat At-tin satu ayat–satu ayat dan peserta didik menirukan
- b) Guru membaca surat At-tin secara keseluruhan ayat dilanjutkan dengan peserta didik yang membaca
- c) Siswa menanyakan hukum bacaan tajwid yang terdapat di surat At-tin
- d) Guru memberikan penegasan cara praktis membaca yang benar berdasarkan ilmu tajwid secara sederhana
- e) Siswa menirukan bacaan guru dan dibaca berulang-ulang sampai fasih dan lancar
- f) Siswa mendengarkan dan mencermati bacaan guru kemudian membaca semua ayat secara klasikal dan individu

- g) Siswa menyetorkan hafalan surat At-Tin kepada guru dengan membawa surat hafalan dan bagi anak yang belum selesai hafalan pada pertemuan sebelumnya wajib menyetorkan hafalannya terlebih dahulu.
- h) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. (Ada berapa ayat dalam surat At-Tin? Turun dimanakah surat At-Tin? Azila bertanya ayat tambahan dalam bacaan surat At-Tin dan guru menuliskan di papan tulis agar peserta didik dapat menulis di buku dan menghafalkannya)
- i) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami yang berkaitan dengan materi yang telah guru sampaikan (peserta didik sudah dapat memahami surat at-Tin hanya saja masih belum hafal pada tambahan ayat surat at-Tin karena masih banyak yang baru tahu adanya tambahan ayat pada surat at-Tin.). Kemudian guru memberikan pertanyaan serta guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah diberikan. Merelaksasi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan dan memberikan pesan-pesan positif terkait kandungan surat At-Tin. Merencanakan kegiatan tindak lanjut. Bagi peserta didik yang belum selesai menyetorkan hafalan surat pendek pada jam pelajaran bisa melanjutkan saat pembelajaran selesai atau pulang sekolah. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup majlis serta salam.

### 3. Observasi ke-3

Hari/tanggal : Selasa, 9 Mei 2023  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Pembelajaran : 2  
 Tema : Mari Mengenal Surat al-Adiyat  
 Sub Tema : Membaca Surat al-Adiyat  
 Waktu : 07.15-09.00

Kehadiran Siswa : 30 siswa



Gambar.3 peserta didik sedang menyetorkan hafalan surat Al-Adiyat kepada guru

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum memulai pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru memberikan salam pada saat pembelajaran akan dilaksanakan. Kemudian guru menyuruh salah satu siswa untuk menyiapkan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan appersepsi dengan mengabsen serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru mengulang materi pada pertemuan sebelumnya. Pada saat guru mengulang materi peserta didik dapat merespon pertanyaan yang guru berikan.

#### 2) Kegiatan Inti

Setelah pada kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti, terdapat kegiatan yang meliputi:

- a) Guru membaca surat Al-Adiyat satu ayat–satu ayat dan peserta didik menirukan
- b) Guru membaca surat Al-Adiyat secara keseluruhan ayat dilanjutkan dengan peserta didik yang membaca
- c) Siswa menanyakan hukum bacaan tajwid yang terdapat di surat Al-Adiyat



- d) Guru memberikan penegasan cara praktis membaca yang benar berdasarkan ilmu tajwid secara sederhana
- e) Siswa menirukan bacaan guru dan dibaca berulang-ulang sampai fasih dan lancar
- f) Siswa mendengarkan dan mencermati bacaan guru kemudian membaca semua ayat secara klasikal dan individu
- g) Siswa menyetorkan hafalan surat Al-Adiyat kepada guru dengan membawa surat hafalan dan bagi anak yang belum selesai hafalan pada pertemuan sebelumnya wajib menyetorkan hafalannya terlebih dahulu.
- h) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.
- i) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami yang berkaitan dengan materi yang telah guru sampaikan. Kemudian guru memberikan pertanyaan serta guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah diberikan. Merelaksasi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan dan memberikan pesan-pesan positif terkait kandungan surat At-Tin. Merencanakan kegiatan tindak lanjut. Bagi peserta didik yang belum selesai menyetorkan hafalan surat pendek pada jam pelajaran maka dapat melanjutkannya setelah pulang sekolah. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup majlis serta salam.

### 4. Observasi ke-4

Hari/tanggal	: Senin, 15 Mei 2023
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Pembelajaran	: 2
Tema	: Mari Mengenal Surat al-Bayyinah
Sub tema	: Membaca Surat al-Bayyinah

Waktu : 07.15-09.00

Kehadiran Siswa : 30 siswa



Gambar.4 guru sedang menjelaskan materi surat Al-Bayyinah

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan observasi keempat, guru seperti biasanya memulai pelaksanaan pembelajaran pada pukul 07.15-09.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan salam terlebih dahulu pada saat pembelajaran akan dimulai. Kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan tujuan pembelajaran hari ini, guru juga memberikan motivasi terlebih dahulu dan melakukan appersepsi dalam bentuk mengabsen. Pada hari Selasa tanggal Senin 15 Mei 2023 absensi hadir semua. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat pengulasan materi sebelumnya siswa dapat merespon pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru memulai tanya jawab seputar dengan materi sebelumnya. Sebelum memasuki kegiatan inti diselingi dengan ice breaking agar siswa lebih semangat dan fokus.

### 2) Kegiatan inti

Setelah pada kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti, terdapat kegiatan yang meliputi:

- a) Guru membaca surat al-Bayyinah satu ayat –satu ayat dan peserta didik menirukan
- b) Guru membaca surat al-Bayyinah secara keseluruhan ayat dilanjutkan dengan peserta didik yang membaca

- c) Siswa menanyakan hukum bacaan tajwid yang terdapat di dalam surat al-Bayyinah
- d) Guru memberikan penegasan cara praktis membaca yang benar berdasarkan ilmu tajwid secara sederhana
- e) Siswa menirukan bacaan guru dan dibaca berulang-ulang sampai fasih dan lancar
- f) Siswa mendengarkan dan mencermati bacaan guru kemudian membaca semua ayat secara klasikal dan individu
- g) Siswa menyetorkan hafalan surat al-Bayyinah kepada guru dengan membawa surat hafalan dan bagi anak yang belum selesai hafalan pada pertemuan sebelumnya wajib menyetorkan hafalannya terlebih dahulu.
- h) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. (Ada berapa ayat dalam surat al-Bayyinah? Diturunkan dimana surat al-Bayyinah? Apa yang kalian ketahui tentang surat al-Bayyinah? Hukum bacaan apa saja yang kalian ketahui didalam surat al-Bayyinah?)
- i) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami yang berkaitan dengan materi yang telah guru sampaikan. Kemudian guru memberikan pertanyaan serta guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah diberikan. Merelaksasi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan dan memberikan pesan-pesan positif terkait kandungan surat al-Bayyinah. Merencanakan kegiatan tindak lanjut. Bagi peserta didik yang belum menyelesaikan setoran hafalan surat pendek pada jam pelajaran maka dapat melanjutkan pada saat sepulang sekolah. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup majlis serta salam.



#### D. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah suatu akhir kegiatan dari proses pembelajaran yang dimana dalam kegiatan ini guru dapat menyimpulkan, menilai serta menganalisis hasil dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini juga untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadits khususnya pada hafalan Al-Qur'an surat pendek. Tahap evaluasi yaitu dilakukan pada saat pelaksanaan penerapan metode *tikrar* dalam pembelajaran sudah selesai, pada kelas V di MI Ma'arif NU Singasari bentuk pelaksanaan tes yaitu dengan target hafalan Al-Qur'an surat pendek yang terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Tes berupa lisan yaitu menyetorkan hafalan kepada guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan pada saat jam pelajaran dan dilakukan secara individu. Jika pada saat hafalan belum memenuhi target pada saat waktu yang telah ditentukan maka peserta didik akan diberi waktu seminggu untuk menyelesaikan hafalannya kepada guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam menerapkan metode *tikrar* dimulai sejak pertemuan pertama sampai terakhir guru sudah menerapkan metode *tikrar* sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Adapun langkah-langkah metode *tikrar* adalah:

- 1) Membaca ayat yang akan dihafal.
- 2) Menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat yang hendak dihafal.
- 3) Menghafal ayat perayat sampai batas akhir.
- 4) Mengulang hafalan sampai benar-benar lancar.
- 5) Wajib mengulang hafalan (*tikrar*) kembali.
- 6) Menyetorkan hafalan kepada guru pengampu.

Walaupun demikian, dalam penerapan metode *tikrar* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas menurut peneliti sudah baik, hal ini dapat dilihat diantaranya:

- a) Peserta didik menghafalkan surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *tikrar* sangat membantu proses



menghafal, karena dengan adanya metode tersebut menghafal menjadi lebih fleksibel.

- b) Dengan adanya metode *tikrar* hafalan menjadi lebih mudah diingat dan tidak hanya dalam waktu itu saja tapi dengan waktu yang lama.
- c) Peserta didik lebih mudah dalam menghafal dengan metode *tikrar* karena dengan menggunakan metode tersebut bias dilakukan dimana saja dan kapan aja sehingga akan mempermudah peserta didik.
- d) Dengan digunakannya metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek dengan baik maka target dalam pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek dengan menggunakan metode *tikrar* adalah sebagai berikut:

a) Faktor Pendukung

Faktor pendukung pembelajaran menghafal Al-Qur'an surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi faktor guru, dukungan orang tua, sarana dan prasarana erta lingkungan. *Pertama*, guru selalu memotivasi siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an surat pendek. *Kedua*, dukungan orang tua dengan mendampingi anaknya muroja'ah kembali hafalan anaknya dirumah. *Ketiga*, sarana dan prasarana yang memadai untuk kelancaran kegiatan belajar dan mengajar.

b) Faktor Penghambat

Malas melakukan sema'an atau menyetorkan hafalan kepada pengampu. Tidak istiqomah dalam menambah hafalan baru maupun morojaah hafalan yang telah dihafal. Terlalu berambisi menambah banyak hafalan baru sehingga membuat tergesa-gesa dalam menghafal. Tidak menguasai makhorujul huruf dan tajwid sehingga mengurangi kelancaran dalam melafalkan bacaan. Tidak bisa mengatur waktu dengan baik antara waktu menghafalkan dengan waktu bermain baik dalam lingkungan sekolah maupun di rumah, kurangnya motivasi dari lingkungan terdekat juga memengaruhi dalam semangat untuk menghafalkan.

## E. Analisis Data

Berdasarkan dari penyajian data diatas yaitu berdasarkan hasil observasi, wawancara, dikumentasi pada implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V maka peneliti menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif itu sendiri meliputi analisis perencanaan analisis pelaksanaan dan analisis evaluasi. Berikut ini peneliti akan melakukan analisis berdasarkan data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V MI Ma'arif NU Singasari sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *tikrar* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru melakukan tahapan perencanaan pembelajaran yaitu menyiapkan silabus, membuat RPP disetiap pertemuan serta menyiapkan media untuk hafalan surat pendek berupa Al-Qur'an, buku pembelajaran Al-Qur'an Hadits berupa LKS dan lembar hafalan untuk menyetorkan hasil hafalan peserta didik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan di MI Ma'arif NU Singasari sebelum melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum 2013. RPP yang dibuat yaitu sebagai bahan acuan dalam mengajar sehingga dalam pembelajaran dapat berjalan engan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sebelum dimulainya pembelajaran guru juga menyiapkan buku paket Al-Qur'an Hadits dan media yang dibutuhkan dalam penerapan metode *tikrar* yaitu berupa lembar hafalan surat pendek untuk peserta didik dalam menyetorka hafalannya.

RPP yang digunakan sudah sangat baik. Didalamnya sudah sesuai dengan RPP kurikulum 2013. Adapun didalamnya berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Serta penilaian hasil belajar sudah cukup baik yaitu pengamatan sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran setiap pertemuan adalah 2x35 menit sudah sangat efektif. Kegiatan pendahuluan 10 menit, kegiatan inti 50 menit dan kegiatan penutup 10 menit. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran difasilitasi oleh sekolah, akan tetapi dalam pembuatan medianya dari masing-

masing guru.

## 2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu yaitu yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam melaksanakan pembelajaran guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di RPP.

Pada kegiatan pendahuluan guru dan peserta didik sudah menyiapkan buku paket dan alat tulis lainnya. Guru memberikan salam kepada peserta didik dan juga menanyakan kabar dan kehadiran kepada peserta didik.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, selanjutnya guru menyiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada hafalan surat pendek dengan menggunakan metode *tikrar*. Adapun mediana dengan menggunakan LKS, Juz Amma atau Al-Qur'an dan lembar hafalan surat pendek. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat 4 surat pendek yang harus dihafalkan yaitu surat al-Humazah, al-Adiyat, at-Tin dan al-Bayyinah. Masing-masing materi tersebut menggunakan metode *tikrar*. Dengan adanya metode *tikrar* tersebut menjadikan peserta didik lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek maupun materi pelajaran. Berikut langkah-langkah menghafal Al-Qur'an surat pendek dengan menggunakan metode *tikrar*:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Ketua kelas atau salah satu peserta didik memimpin do'a.
- c. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik.
- d. Guru memberikan appersepsi dengan mengabsen.
- e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- f. Guru menyampaikan bagaimana cara hafalan yang mudah dengan metode *tikrar*.
- g. Guru dan siswa membaca secara berulang-ulang perayat sampai fasih.
- h. Siswa secara individu maupun klasikal menghafalkan ayat perayat dengan fasih baru melanjutkan ke ayat berikutnya.



- i. Setelah semua ayat dalam satu surat tersebut sudah hafal maka langsung menyetorkan hafalannya kepada guru dengan membawa lembar hafalannya
- j. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai bagaimana bacaan yang benar dan menghafal yang baik agar bisa sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.
- k. Guru memberikan memberikan tugas harian untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan.
- l. Guru memberikan evaluasi dan penjelasan terhadap materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, guru juga dapat memancing pengetahuan peserta didik yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik seputar materi yang telah diajarkan. Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek dengan menggunakan metode *tikrar* hampir seluruh peserta didik sangat antusias, akan tetapi ada juga beberapa anak yang bermain sendiri. Biasanya peserta didik yang tidak serius ataupun tidak mendengarkan penjelasan dari guru dalam belajar maka akan mengamali kendala pada saat hafalan Al-Qur'an surat pendek maupun ketika diberikan pertanyaan oleh guru. Sebaliknya, peserta didik yang antusias dan memperhatikan guru dalam penugasan dan pertanyaan yang diberikan oleh guru dapat menjawab pertanyaan dengan mudah.

Pada hari Selasa tanggal 14 Maret 2023 materi yang disampaikan yaitu surat al-Humazah. Guru mengawali pembelajaran sudah baik, akan tetapi ada beberapa peserta didik yang belum fokus sehingga pembelajaran menyanyi terlebih dahulu agar peserta didik fokus serta guru memberikan motivasi terlebih dahulu. Pada materi surat al-Humazah peserta didik dalam menghafalkan surat al-Humazah sudah baik tapi masih ada peserta didik yang masih kurang lancar dalam melafalkan bacaannya sehingga hafalan menjadi terhambat dan tidak memenuhi target hafalan.

Pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023 materi yang disampaikan yaitu surat al-Adiyat. Surat al-Adiyat terdiri dari 11 ayat. Dalam materi al-Adiyat kali ini peserta didik sangat antusias dalam menyetorkan hafalannya, walaupun ada



beberapa peserta didik yang masih kurang dalam menyetorkan hafalannya hanya setengah dari target yang diharapkan. Tapi guru selalu memotivasi agar mereka istiqomah dalam menghafalkannya.

Pada hari selasa tanggal 9 Mei 2023 materi yang disampaikan yaitu surat at-Tin. Peserta didik sudah mulai lancar dalam melafalkan bacaan baik tajwid maupun makhorijul hurufnya sehingga mempermudah dalam proses hafalan surat pendek pada materi ini. Peserta didik maju kedepan secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya. Baik untuk surat at-Tin maupun materi sebelumnya yang belum selesai hafalannya.

Pada hari senin 15 Mei 2023 materi yang disampaikan yaitu surat al-Bayyinah. Peserta didik sangat antusias untuk menyetorkan hafalannya karena sebelumnya mereka sudah menghafalkan dari rumah sehingga pada saat pembelajaran mereka langsung menyetorkan baik yang menyetorka untuk materi hari ini maupun sebelumnya, untuk peserta didik yang belum tuntas dalam menghafalkan diberikan waktu sepulang sekolah untuk menyelesaikan target hafalannya keada guru.

Seluruh peserta didik bergantian untuk maju kedepan agar peserta didik dapat percaya diri serta dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran peserta didik sangat antusias, dikarenakan dengan adanya metode *tikrar* untuk menghafal surat pendek pembelajaran lebih menyenangkan dalam menghafal karena anak tidak merasa dibaratkan dalam hafalannya, hafalan lebih mudah untuk diingat dan fleksibel dalam menghafalkannya,

### 3. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Pada umumnya teknik dan instrument ini menjadi pengukuran diklasifikasi menjadi tes dan non tes yang masing-masing dapat dirinci lagi menjadi beberapa macam. Adapun tes dapat diartikan sebagai teknik atau instrumen pengakuan yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dilakukan secara sengaja dalam kondisi yang dirancang secara khusus untuk mengetahui potensi, kemampuan dan keterampilan peserta didik sehingga menghasilkan data atau skor yang dapat diinterpretasikan. Proses evaluasi yang

harus mengandalkan teknik dan instrument tes sangat idak memadai. Untuk dimungkinkannya pengukuran dan instrument berbentuk non tes dapat berperan secara efektif, terutama untu pengukuran ranah efektif dan psikomotorik walaupun disadadari teknik ini dalam evaluasi pendidikan masih ssngat terbatas. Yang dimaksud instrument non tes dalam hubungan ini adalah serangkaian pertanyaan, pernyataan, atau stimulus lainnya yang harus direspon peseta didik atau yang membutuhkan respon mereka alam situasi yang tidak atau kurang dibukakan. Untuk mengukur aspek-aspek tingkah laku peserta didik yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Dalam evaluasi penerapan metode *tikrar* dalam menghafalkan Al-Qur'an surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru menggunakan evaluasi dengan lisan, tertulis dan tugas individu. Pada pencapaian evaluasi ini hanya dengan menggunakan ranah kognitif, yang dimana peserta didik mengerjakan tugas dengan apa yang diberikan oleh guru. Sebagaimana hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan dengan menunjukkan hasil yang baik, dikarenakan pada saat pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah.

Evaluasi ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan belajar peserta dari ranah kognitif. Dalam kegiatan implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif NU Singasari. Evaluasi memiliki peran yang sangat penting, dengan evaluasi guru dapat mengetahui implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang sudah dipelajari, sekaligus untuk selanjutnya juga dapat menjadi umpan balik bagi guru guna perbaikan dalam proses pembelajaran. Evaluasi juga sangat diperlukan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru dapat tercapai tujuan pembelajaran atau belum. Dalam kegiatan evaluasi guru juga melakukan tanya jawab seputar materi yang diajarkan malalui lisan maupun tertulis.

Evaluasi tertulis yaitu dengan guru memberikan soal berupa soal sambung ayat ataupun soal tertulis lainnya. Sedangkan melalui lisan yaitu guru memberikan pertanyaan secara individu ataupun kelompok seputar materi surat

pendek. Peserta didik juga menyetorkan hafalannya kepada guru selama didalam kelas ketika pembelajaran dilakukan, tetapi jika peserta didik tersebut belum selesai bisa melanjutkannya pada saat pulang sekolah pada hari jum'at ketika pembelajaran telah selesai.

Pada hari Senin 15 Mei 2023, hasil dari evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum menggunakan metode *tikrar* terdapat 4 peserta didik yang masih belum memenuhi target hafalan Al-Qur'an surat pendek dan mendapatkan nilai dibawah KKM dari total jumlah peserta didik 30 anak. Dari 4 anak tersebut masih belum memenuhi target hafalan karena masih kurang lancar dalam membaca ayat Al-Qur'an. Akan tetapi setelah menggunakan metode *tikrar* dari semua siswa yang berjumlah 30 dapat mencapai target hafalan Al-Qur'an surat pendek dan mencapai KKM semuanya. Adapun data dari hasil evaluasi peserta didik setelah pembelajaran terlampir di RPP.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V merupakan suatu pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits yaitu dengan cara mnghafal Al-Qur'an dengan mengulang-ulang ayat kurang lebih 5-20 kali. Agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat mudah dipahami oleh peserta didik dan mengurangi kebosanan dalam menghafal Al-Qur'an, maka dapat menggunakan strategi *tikrar* berdasarkan dngan langkah-langkah yang sudah ada.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi metode *tikrar* alam mnghafal Al-Qur'an surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Purbalingga meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang peneliti lakukan:

#### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan adalah serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits untuk kelas V yang dilakukan oleh guru yang berdasarkan pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang ada dibuku pajet serta menyiapkan media sesuai dengan yang ada di RP.

#### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan dengan langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *tikrar*. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari tentang Al-Qur'an surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru membaca secara fasih dan peserta didik menirukannya. Peserta didik membaca per-ayat secara berulang-ulang hingga lanyah dalam membacanya setelah hafal mereka maju kedepan dengan membawa lembar hafalan untuk menyetorkan hafalannya kepada guru.



### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah usaha untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru ada 2 yaitu tes dan non tes.

Dalam penerapan metode *tikrar*, guru melakukan metode tersebut dengan langkah-langkah yang sudah ada dan sesuai dengan RPP. Guru juga menyampaikan materi yang dibahas dan dalam proses menghafal Al-Qur'an surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode *tikrar*. Pada awal pembelajaran ada beberapa anak yang masih bermain, sehingga kelas dikondisikan terlebih dahulu. Faktor pendukung di antara lain sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Seperti jumlah siswa dengan meja dan kursi sesuai dengan kapasitas di dalam kelas, papan tulis sudah menggunakan *white board* dan sudah ada alat tulis lainnya seperti spidol dan penghapus di dalam kelas, metode yang digunakan sangat mudah dipahami dan proses menghafal lebih mudah dan gampang diingat sehingga membuat peserta didik menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Faktor penghambat dalam menggunakan metode *tikrar* di kelas V yaitu tidak istiqomah dalam menghafalan terlalu tergesa-gesa sehingga hafalan mudah hilang, serta terdapat 6 anak yang masih kurang lancar dalam membaca ayat Al-Qur'an. Keterbatasan waktu pembelajaran, sehingga dalam menyetorkan hafalan surat pendek kurang maksimal. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka bagi peserta didik yang belum selesai dalam menyetorkan hafalan surat pendek bisa melanjutkannya setelah sepulang sekolah.

Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Sebelum menggunakan metode *tikrar* dari 30 peserta didik ada 4 yang masih berada di bawah KKM, setelah menggunakan metode *tikrar* semuanya dapat mencapai nilai di atas KKM dan target hafalan yang tuntas. Untuk KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu 70. Hal itu dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan yang sudah sesuai dengan materi yang dipelajari oleh peserta didik dapat memahami serta menghafal Al-Qur'an surat pendek yang terdapat dalam pembelajaran Al-

Qur'an Hadits di kelas V 4 materi yaitu surat al-Zalzalalah, surat al-Adiyat, surat at-Tin dan surat al-Bayyinah.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di MI Ma'aruf NU Singasari, ada beberapa hal yang disajikan sebagai sarana yaitu:

1. Untuk guru agar lebih meningkatkan variasi dan memperkaya inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.
2. Untuk peserta didik agar lebih memperhatikan setiap penjelasan guru untuk mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh guru serta lebih istiqomah dalam murojaah, mengatur waktu dengan sebaiknya untuk mempermudah proses menghafalkan dengan metode *tikrar*.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan serta peneliti berharap untuk selanjutnya penelitian yang dihasilkan lebih baik dan memuaskan.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, limpahan rahmat serta hidayah dan inayahnya. Shalawat serta salam semoga senantiasa kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita diberikan syafa'atnya beliau pada akhir zaman nanti. Alhamdulillah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Peneliti menyadari atas kurang maksimalnya skripsi ini, walaupun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang ada, tetapi peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

## Daftar Pustaka

- A Muri Yusuf. 2014. *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Analisis Penggunaan Metode TIKRAR Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menghafal HADIS DI Kelas 5 SDIT Syahiral Ilmi Bukit Tinggi”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 11, No 3.
- Dahliati Simanjuntak. 2021. “Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur’an” *Jurnal Kajian Al-Qur’an dan Hadits*, Vol 2, No 2
- Elis Setiana. 2019. Penelitian kedua, dengan judul Implementasi Metode TIKRAR dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, *penelitian, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN METRO Lampung*.
- H. Sa’dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*, Jakarta: Gema Insani
- Hasil Wawancara dengan Zaen Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits kelas V MI Ma’arif NU 1 Singasari
- Imam Mashuri ddk. 2022 “Implementasi Metode *TIKRAR* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Pada Program *Tahfidzul Qur’an* Siswa Kelas IX MTs Darul Amien Jajang Gambiran Banyuwangi.”, *Jurnal Tarbiyuna Kajian Pendidikan Islam*, Vol 6, No 1,
- Khoerul Anwar & Mufti Hafiyah. 2020. “Implementasi Metode ODOA (*One Day One Ayat*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an, *JPPI*, Vol 2, No 2
- Lailatuz Zuhro dkk 2020. *Metode TIKRARI Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Quran di MI Al-Huda Sidoarjo*”, *Journal of Islamic Elementary Education*, Vol 2,.
- Latifah Hanum. 2020. *mbelajaran Al-Qur’an Hadits Berbasis Kontekstual di Mts Pendidikan Islam Medan*”, *Journal of Islamic education*, Vol 2, No 1..
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lexy J. Moloeng. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maitsa Ulinnuha Assalwa .2019. Eektivitas Metode *TIKRAR* dalam Program Santri Madrasah Aliyah Ponpes Islam Al Iman Muntilan Magelang, *Penelitian, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Margono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Iqbal Ansari dkk, “Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Melalui Metode



- Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin .2020. ”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 2, No 2.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Nestia Fauzi Utami dkk. 2020. ”Penggunaan Metode *Tikrar* dalam Keampuan Menghafal Al-Qu’an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung”, Vol 6, No 1.
- Nidlomatu Mukhlisotur Rohmah. 2020. Al-Qur’an Hadits Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah*
- Rora Rizky Wandini. 2020. “*Metode Takrir Sebagai Prototipe dan Penerapan Dalam Menghafal Al-Qur’an Jenjang Anak Usia Dasar di Islamic Center Medan*”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4, No 1.
- Sofian Effendi, *Metode penelitian Survai, Jakarta :L P3ES,*
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung: ALFABETA*
- Sugiyono, 2019 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D.* (Bandung: Alfabeta.
- Wawancara bersama guru kelas V MI Ma’arif NU Singasari Ibu Maslahah, pada
- Wawancara bersama kepala sekolah MI Ma’arif NU Karanglewas Bapak Muhamad Syarifudin
- Wawancara bersama peserta didik kelas V MI Ma’arif NU Singasari Arfita Rahmadani dan Silvi Ramadani
- Wiwi Alawiyah Wahid. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur’an.* *Jogjakarta: Diva Press.*
- Yuliani Rahmi. 2019. “*Metode Muraja’ah dalam menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi.*”, *Journal For Religius-Innovation Studies*, Vol XIX, No 1.
- Zainah. 2020.”*Penerapan Metode Tikrar dalam Meningkatkan Keterampilan Menghafal Surah Al-Falaq pada Siswa SDN 5 Panarung Kota Palangkaraya*”, *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol 2,

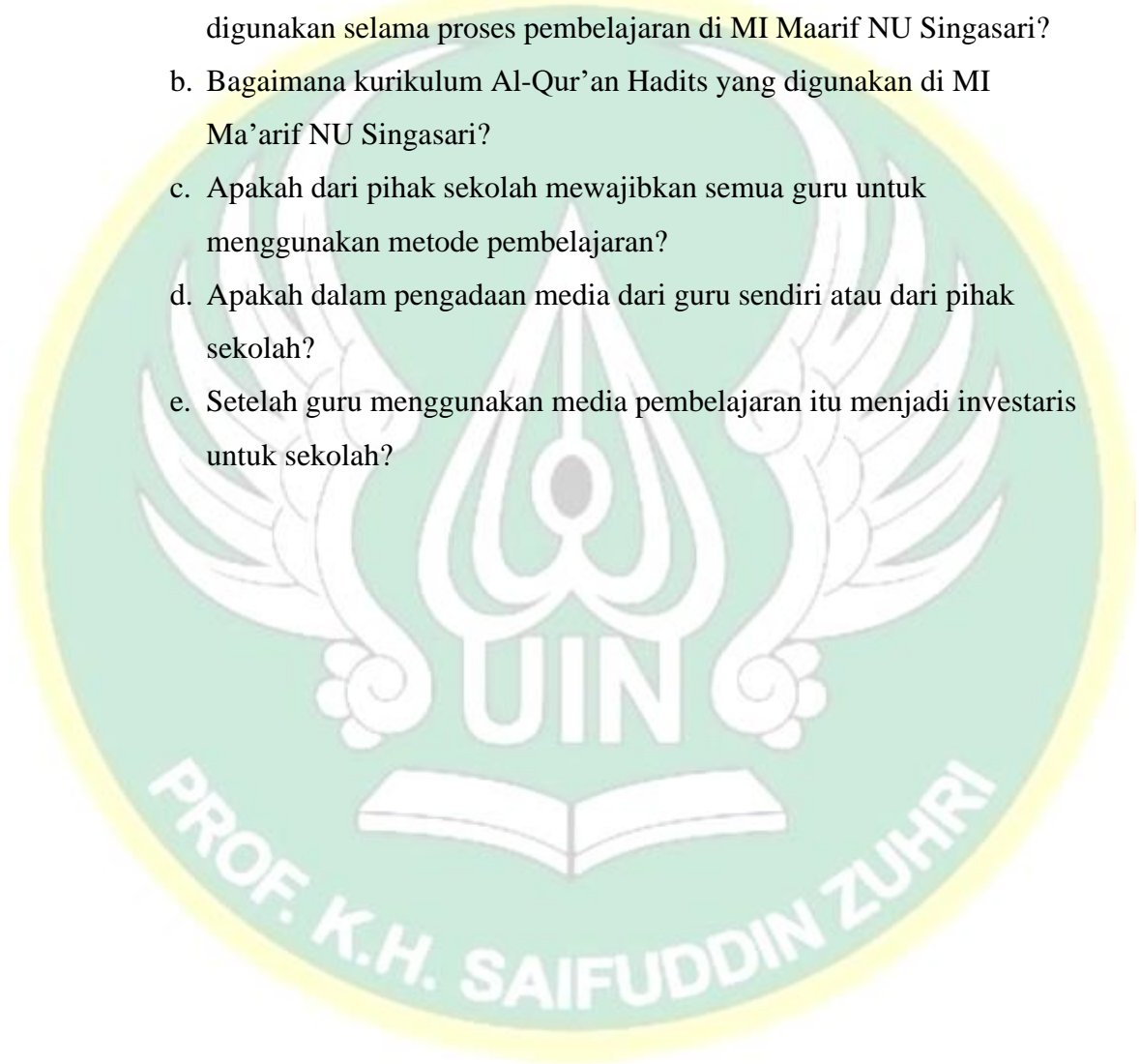


*Lampiran 1*

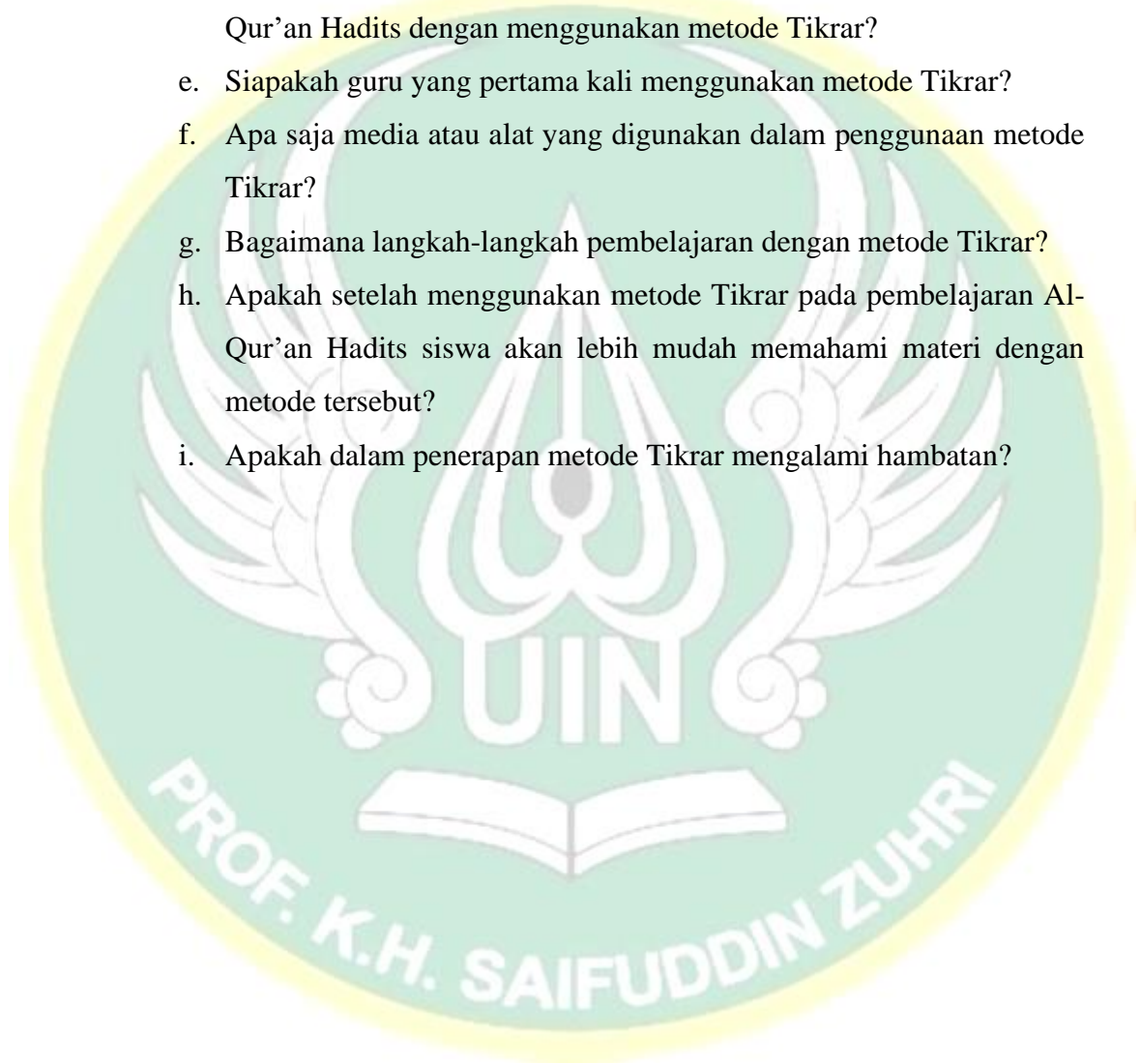
**LAMPIRAN-LAMPIRAN  
INSTRUMEN PENELITIAN**

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Singasari
  - a. Bagaimana penggunaan media belajar dan metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran di MI Maarif NU Singasari?
  - b. Bagaimana kurikulum Al-Qur'an Hadits yang digunakan di MI Ma'arif NU Singasari?
  - c. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan semua guru untuk menggunakan metode pembelajaran?
  - d. Apakah dalam pengadaan media dari guru sendiri atau dari pihak sekolah?
  - e. Setelah guru menggunakan media pembelajaran itu menjadi investaris untuk sekolah?



2. Guru Kelas V MI Ma'arif NU Singasari
  - a. Apa itu metode *Tikrar*?
  - b. Apa alasan memilih metode *Tikrar*?
  - c. Sejak kapan menggunakan metode *Tikrar*?
  - d. Apakah ada persiapan khusus saat akan mengajar pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *Tikrar*?
  - e. Siapakah guru yang pertama kali menggunakan metode *Tikrar*?
  - f. Apa saja media atau alat yang digunakan dalam penggunaan metode *Tikrar*?
  - g. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Tikrar*?
  - h. Apakah setelah menggunakan metode *Tikrar* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa akan lebih mudah memahami materi dengan metode tersebut?
  - i. Apakah dalam penerapan metode *Tikrar* mengalami hambatan?



3. Peserta didik kelas V MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kibupaten Banyumas
- a. Bagaimana rasanya belajar Al-Qur'an Hadits dengan metode TIKRAR?
  - b. Apakah kamu lebih mudah memahami apabila guru menjelaskan materi Al-Qur'an Hadits dengan metode TIKRAR?
  - c. Apakah dengan menggunakan metode TIKRAR dalam menghafal surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi lebih antusias dalam pembelajaran?
  - d. Apakah dengan metode TIKRAR dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits mengalami kesulitan?
  - e. Apa saja hambatan yang dialami dalam pembelajaran Al-Qur'an Hdits dengan penggunaan metode TIKRAR dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hdits?



## B. PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi peneliti mencari beberapa data atau informasi yang berkaitan dengan metode tikkar dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, diantaranya yaitu:

NO	Kegiatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits	✓	
2	Penggunaan metode <i>Tikkar</i>	✓	
3	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits	✓	
4	Faktor pendukung dan penghambat penggunaan Metode <i>Tikkar</i>	✓	
5	Proses guru mengajar	✓	
6	Proses peserta didik belajar	✓	
7	Penggunaan media - Persiapan - Penggunaan	✓	
8	Kondisi ruang kelas - Jumlah siswa - Jumlah kursi/meja - Jumlah papan tulis - Jumlah spidol/kapur dan penghapus	✓	
9	Mengamati keadaan sarana dan prasarana MI Ma'arif NU Singasari	✓	

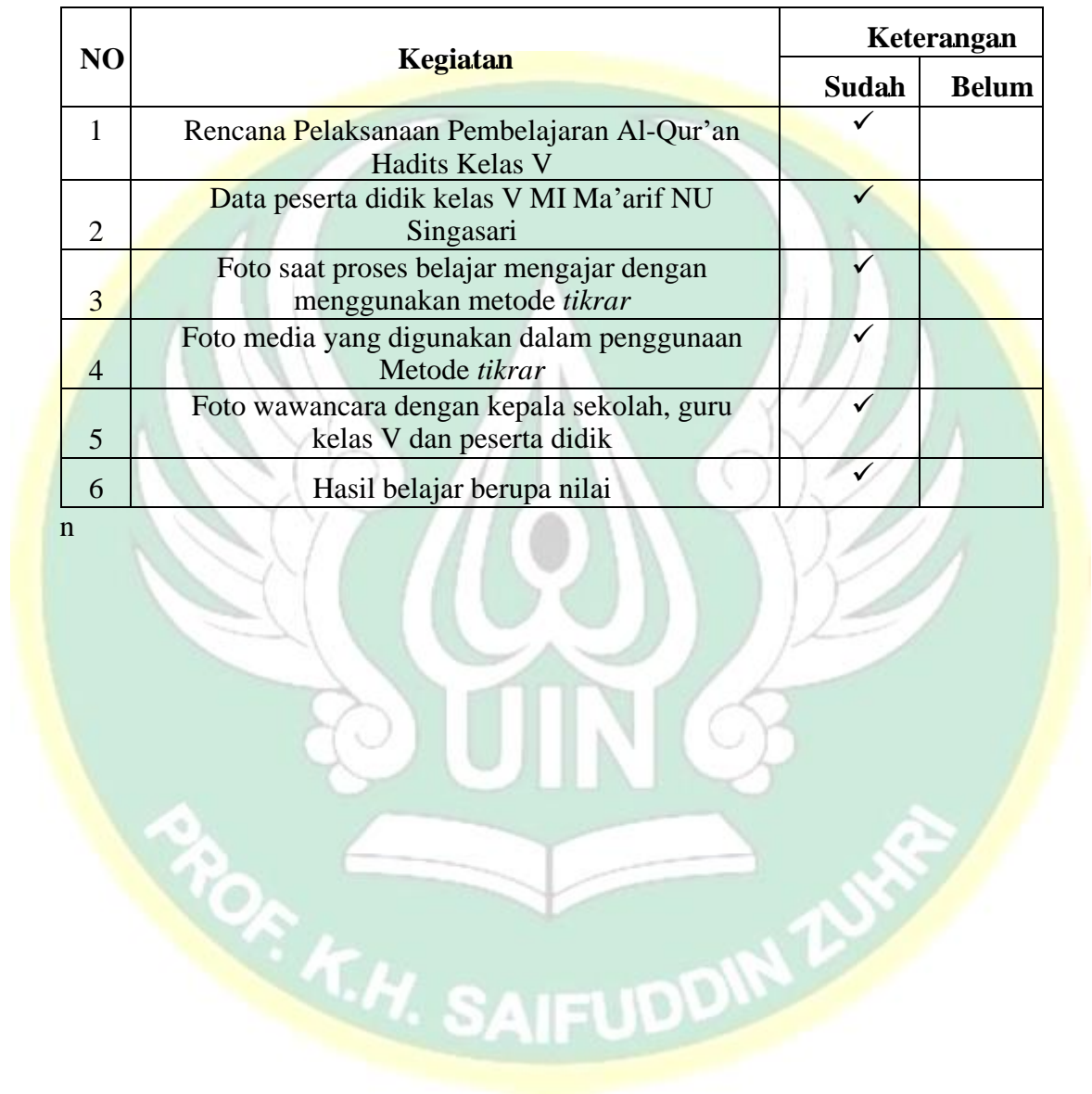


### C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Adapun beberapa dokumentaasi yang perlu didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V	✓	
2	Data peserta didik kelas V MI Ma'arif NU Singasari	✓	
3	Foto saat proses belajar mengajar dengan menggunakan metode <i>tikrar</i>	✓	
4	Foto media yang digunakan dalam penggunaan Metode <i>tikrar</i>	✓	
5	Foto wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas V dan peserta didik	✓	
6	Hasil belajar berupa nilai	✓	

n



## Lampiran 2

### LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

#### D. PEDOMAN WAWANCARA

#### 4. Kepala Mi Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

- a. Bagaimana penggunaan media belajar dan metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran di MI Ma'arif NU Singasari?

Jawab: Dalam penggunaan media pembelajaran atau alat yang digunakan dalam pembelajaran itu disesuaikan dengan kebutuhan kelas, seperti LCD, kertas dan lainnya.

- b. Bagaimana kurikulum Al-Qur'an Hadits yang digunakan di MI Ma'arif NU Singasari?

Jawab: Kurikulum Al-Qur'an Hadits yang digunakan itu sudah menggunakan kurikulum 2013

- c. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan semua guru untuk menggunakan metode pembelajaran?

Jawab: Semua guru diwajibkan untuk menggunakan metode pembelajaran agar dalam menyampaikan materi mudah dipahami oleh peserta didik.

- d. Apakah dalam pengadaan media dari guru sendiri atau dari pihak sekolah?

Jawab: media pembelajaran itu dibuat oleh guru, sekolah hanya memberikan fasilitas atau alat apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut.

- e. Setelah guru menggunakan media apakah nanti akan menjadi investaris untuk sekolah?

Jawab: iya, jadi setelah menggunakan media pembelajaran itu menjadi investaris setiap kelas.

5. Guru Kelas V MI Ma'arif NU Singasari

a. Apa itu metode *Tikrar*?

Jawab: Metode Tikrar adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang berkali-kali kurang lebih 5-20 kali.

b. Apa alasan memilih metode *Tikrar*?

Jawab: metode menghafal Al-Qur'an yang paling baik adalah dengan *tikrar*, yaitu menghafal dengan banyak pengulangan. Siapapun insyaallah bis hafal dengan metode ini, termasuk yang lemah hafalannya sekalipun.

c. Sejak kapan menggunakan metode *Tikrar*?

Jawab: sejak 2008

d. Siapakah guru yang pertama kali menggunakan metode *Tikrar*?

Jawab: Bapak Zaenurrohman

e. Apakah ada persiapan khusus saat akan mengajar pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan menggunakan metode *Tikrar*?

Jawab: tidak ada

f. Apa saja media atau alat yang digunakan dalam penggunaan metode *Tikrar*?

Jawab: Juz Amma, Al-Qur'an, LKS, lembar hafalan

g. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Tikrar*?

Jawab: Membaca ayat yang akan dihafal, menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat yang hendak dihafal, menghafal ayat perayat sampai batas akhir, mengulang hafalan sampai benar-benar lancar, Wajib mengulang hafalan (*tikrar*) kembali, Menyetorkan hafalan kepada guru pengampu.

h. Apakah setelah menggunakan metode *Tikrar* pada pembelajaran Al-Qur'an hadits siswa akan lebih mudah memahami materi dengan metode tersebut?

Jawab: dengan adanya metode *tikrar* peserta didik lebih mudah dalam menghafal surat pendek dan hafalannya juga lebih melekat dengan begitu hafalan untuk materi pelajaran juga mudah untuk diingat.

i. Apakah dalam penerapan metode *Tikrar* mengalami hambatan?

Jawab: terdapat beberapa anak yang masih belum menguasai makhorijul huruf dan tajwid sehingga agak sulit dalam proses menghafalkan.

Keterbatasan waktu membuat proses menyetorkan hafalan jadi kurang maksimal, untuk itu bagi siswa yang belum selesai menyetorkan hafalannya maka dilanjutkan sepulang sekolah.





3. Peserta didik kelas V MI Ma'arif NU 1 Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

a. Bagaimana rasanya belajar Al-Qur'an Hadits dengan metode *Tikrar*?

Jawab: rasanya menyenangkan seperti tidak sedang menghafalkan, karena seringnya dibaca dan diulang-ulang sehingga tidak terasa sedang menghafalkan

b. Apakah kamu lebih mudah memahami apabila guru mengajarkan materi Al-Qur'an Hadits dengan metode *Tikrar*?

Jawab: dengan menggunakan metode *tikrar* membantu dalam menghafalkan dan mudah mengingat materi yang diajarkan

c. Apakah dengan menggunakan metode *Tikrar* dalam menghafal surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi lebih antusias dalam pembelajaran?

Jawab: lebih antusias ketika menyetorkan hafalan kepada guru, karena kalau hanya hafalan sendiri agak cenderung malas

d. Apakah dengan metode *Tikrar* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits mengalami kesulitan?

Jawab: sebenarnya tidak sulit hanya sajakalu belum lancar baca ayat qur'an maka susah untuk menghafalnya

e. Apa saja hambatan yang dialami dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penggunaan metode *Tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawab: waktu jam pelajarannya kurang jadi ketika menyetorkan hafalan kurang maksimal.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Singasari  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis  
 Pelajaran : 2  
 Tema : Mari Mengenal Surah At-Tiin  
 Subtema : Mari Menghafal Surah At-Tiin  
 Kelas/Semester : 4/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

KD	IPK
1.1. Menerima Q.S. At-Tiin sebagai firman Allah SWT. 1.2. Mengamalkan ajaran Q.S. At-Tiin dalam kehidupan sehari-hari 2.1. Memiliki sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Tiin 3.3. Mengenal Q.S. At-Tiin 4.2. Menghafalkan Q.S. At-Tiin secara benar dan fasih	Menghafalkan Q.S. At-Tiin secara benar dan fasih

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomuni kasikan peserta didik mampu:

1. Menghafalkan surah At-Tiin secara benar dan fasih.

D. Materi Pembelajaran

- Lafal Surah At-Tiin

وَالْتِينَ وَالزُّيُونَ ١ وَطُورِ سِينِينَ ٢ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ٣ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ٤ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ  
 أَسْفَلَ سَافِلِينَ ٥ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ٦ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِاللَّيْنِ ٧ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ  
 الْحَاكِمِينَ ٨

#### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
  - a) Observasi
  - b) Diskusi
  - c) Presentasi
  - d) Demonstrasi

#### F. Media Pembelajaran

Media ajar guru indonesia Qur'an Hadist MI yang berisi materi Q.S. At-Tiin

#### G. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan terjemahan.
2. Buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah .
3. Lingkungan sekitar.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama</li><li>2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran dan kerapihan siswa</li><li>3. Guru memberi motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>4. Guru mempersiapkan alat peraga dengan buku Al-Qur'an Hadis atau media lain seperti CD, MP3, LCD Proyektor dan lain-lain</li></ol>	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengamati</b><ul style="list-style-type: none"><li>➢ Guru mengamati sikap dan hafalan siswa serta mengadakan penilaian hafalan siswa.</li></ul></li><li>• <b>Menanya</b><ul style="list-style-type: none"><li>➢ Guru bertanya jawab tentang yang belum diketahui peserta didik</li></ul></li><li>• <b>Mengeksplorasi/menalar.</b><ul style="list-style-type: none"><li>➢ Guru membaca ayat pertama dari surah At-Tiin</li></ul></li><li>• <b>Mengasosiasi/mencoba.</b><ul style="list-style-type: none"><li>➢ Siswa menirukan bacaan guru secara berulang-ulang sampai bisa hafal.</li><li>➢ Setelah hafal satu ayat kemudian dilanjutkan menghafal ayat kedua dan seterusnya sebagaimana langkah di atas sampai hafal semua ayat dari surah At-Tiin.</li><li>➢ Siswa melancarkan hafalan surah At-Tiin dengan bimbingan guru.</li></ul></li><li>• <b>Komunikasi/demonstrasi/Networking</b><ul style="list-style-type: none"><li>➢ Untuk mengecek kemampuan hafalan peserta didik, dilaksanakan kegiatan saling menyimak hafalan secara bergantian, dengan mengisi format yang tersedia.</li></ul></li></ul>	50 menit

	➤ Untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis, dilaksanakan kegiatan latihan menulis dengan mengisi format yang tersedia.	
3.	<b>Penutup</b> 1. Guru melaksanakan penilaian secara tertulis 2. Mereleksi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan dan memberikan pesan-pesan positif terkait kandungan surah At-Tiin 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut 4. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup majelis serta salam.	10 Menit

### I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

#### 1. Penilaian Performance

Siswa disuruh ke depan satu persatu menghafal surah At-Tiin secara bergiliran. Rubrik penilaian membaca Q.S. At-Tiin.

No.	Nama Murid	Kategori			
		Amat baik	baik	cukup	Kurang
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

- Amat Baik : Jika anak dapat menghafal surah At-Tiin dengan fasih dan benar
- Baik : Jika anak dapat menghafal surah At-Tiin dengan lancar
- Cukup Baik : Jika anak dapat menghafal surah At-Tiin kurang lancar.
- Kurang Baik : Jika anak tidak dapat menghafal surah At-Tiin

#### 2. Penilaian sikap

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubric dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui table berikut

No	Nama peserta didik	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Disiplin				Tepat waktu			
		M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B
		K	R	T	T	K	R	T	T	K	R	T	T	K	R	T	T



Guru menilai peserta didik terhadap sikap mereka dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

**J. Pengayaan**

Siswa yang sudah hafal Al-Q.S. At-Tiin, mereka diberikan pengayaan tentang terjemah dan isi kandungan surah At-Tiin

**K. Remedial**

Guru meminta siswa yang sudah hafal Q.S. At-Tiin, untuk mengajari temannya yang belum bisa menghafal Q.S. At-Tiin.

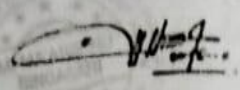
**L. Interaksi Guru dan Orang tua**

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang berisi pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf. Guru hendaknya mendorong peran serta orang tua untuk membimbing dan mendampingi anaknya belajar di rumah

Orang tua diminta mengamati hafalan siswa dengan member tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal yang sesuai


No	Lafal	Kemampuan	
		Hafal	Belum
1	وَالَّذِينَ وَالَّذِينَ وَالَّذِينَ		
2	وَأَطُورِ سَيْفِينَ		
3	وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ		
4	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ		
5	ثُمَّ رَدَدْتَهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ		
6	إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ		
7	فَمَا يَكْذِبُكَ بَعْدَ الْبَلَدِينَ		
8	أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ		

Mengetahui  
Kepala MI Ma'arif NU Singasari,



**Muhammad Syarifudin, S.Pd**  
NIP. ....

Singasari, Juli 2022  
Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis



**Siti Maslaah, S.Pd.I**  
NIP. 197712272007012020

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Nama Sekolah	: MI Ma'arif NU Singasari
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Pelajaran	: 2
Tema	: Mari Belajar QS. Al Humazah
Subtema	: Memahami Surah Al Humazah
Kelas/Semester	: 3/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama islam
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menerima QS. al-Humazah (104) sebagai firman Allah SWT.
2. Membiasakan membaca QS. al-Humazah (104)
3. Memahami isi kandungan QS. al-Humazah (104)

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan kandungan QS. Al humazah dengan benar

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses mengamati, menanyakan, mencoba, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan pembelajaran, siswa dapat Menjelaskan kandungan QS. Al humazah (104) dengan benar

#### E. Materi Pembelajaran

- Isi Kandungan Surah Al Humazah

Nama al-Humazah diambil dari kata "Humazah" yang terdapat pada ayat pertama artinya pengumpat, merupakan surah ke 104 dan terdiri dari 9 ayat, termasuk surah Makiyah, karena diturunkan di kota Makkah, terletak setelah surah al- Asr dan sebelum al-Fiil.

Dinamakan dengan surah al-Humazah, yaitu ancaman Allah terhadap orang yang suka mencela orang lain, suka mengumpat, suka mengumpulkan dan menghitung-hitung harta tetapi tidak mau menafkahkan di jalan Allah. Mereka beranggapan bahwa harta itu mampu mengekalkan hidupnya didunia, mereka akan masuk ke neraka Hutamah yang membakar mereka.

**F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
- Observasi
  - Diskusi
  - Presentasi
  - Demonstrasi

**G. Sumber Belajar**

- Al Qur'an dan terjemahan
- Buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah .
- Lingkungan sekitar.

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.</li> <li>Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>Guru menyapa peserta didik misalnya "Apa kabar anak-anak"</li> <li>Guru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>Guru menyajikan apersepsi dalam bentuk kemampuan hafalan yang sudah diajarkan pada pertemuan</li> <li>Guru mempersiapkan alat peraga berupa al-Qur'an</li> </ol>	15 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik mengamati alat peraga yang dibawa oleh guru ke dalam kelas berupa al-Qur'an</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru menanyakan sekilas apakah siswa sudah tau arti dari surat al humazah</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengeksplorasi/menalar.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Bagaimana cara menterjemahkan surah al humazah? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengasosiasi/mencoba.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pada Kolom Kegiatan, peserta didik diminta untuk membaca terjemah per ayat surah al humazah di buku teks.</li> </ul> </li> </ul>	40 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada kolom Inshaallah, Aku bisa, peserta didik diminta membaca terjemah surah al humazah berulang sampai hafal dan lancar.</li> <li>• <b>Komunikasi/demonstrasi/Networking</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kemudian peserta didik untuk mendemonstrasikan hafalannya secara individu, kelompok maupun klasikal.</li> </ul> </li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap akhir pembelajaran, kompetensi menghafal terjemahan guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Dan jangan lupa untuk selalu member motivasi belajar.</li> <li>2. Guru melaksanakan penilaian secara lisan</li> <li>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut</li> <li>4. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan do'a kafaratul majelis serta salam</li> </ol>	15 Menit

#### I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Guru melakukan penilaian dengan Cara Unjuk Kerja (Anak mendemonstrasikan kemampuan membaca QS. Al Humazah(104))

##### 1. Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu secara Tertulis

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu secara Tertulis

Soal :

1. Al Humazah artinya ..
2. "Yang (membakar) sampai ke hati merupakan arti dari surat al humazah ayat...
3. Tulislah terjemahan dari ayat berikut ini..

فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ

4. Lafal نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ merupakan ayat surah al humazah ayat ke ... dan mempunyai arti ...

5. Tulislah terjemahan dari ayat berikut ini..

وَيَلُّ لِكُلِّ هُمْرَةٍ لُمْرَةٍ

Kunci jawaban :

1. Pengumpat
2. Ayat ke 7 (dua)
3. *(Sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang*
4. A. 6  
B. (Yaitu) apa (adab) Allah yang dinyalakan
5. *Celakalah bagi setiap pengumpat lagi pencela*

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 2	2
	b. Jawaban salah, skor 1	
2.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	
3.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	
4.	a. Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan kedua nya betul, skor 3	3
	b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 2	
	c. Jika peserta didik menjawab dan jawabannya salah, skor 1	
5.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	

Pedoman Penilaian

Skor maksimal 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- ✓ Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

#### 1. Penilaian sikap

Peserta didik memberi beri tanda centang (✓) pada kolom sangat setuju, setuju, atau tidak setuju di bawah ini, guru mengarahkan siswa untuk memilih salah satu jawaban sesuai pemahamannya

Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut

Contoh Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Disiplin				Tepat waktu			
		M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B
		K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T

Guru menilai peserta didik terhadap sikap mereka dalam mengikuti aktifitas pembelajaran. Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK=Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB=Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT=Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT=Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

**J. Pengayaan**

Peserta didik yang sudah menguasai mengartikan surah al-Humazah dengan benar, ditingkatkan kualitas dengan cara : Berikan tugas kegiatan untuk meningkatkan kemampuan (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

**K. Remedial**

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi surah humazah. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkanya 30 menit setelah jam pulang.

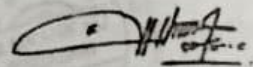
**L. Interaksi Guru dan Orang tua**

Guru memberikan kegiatan peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

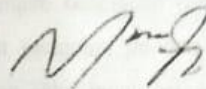
Catatan Guru / Refleksi	
1. Masalah	
2. Ide Baru	
3. Momen Spesial	

Mengetahui  
Kepala MI Miftahul Huda

Singasari, Januari 2023  
Guru Mapel A Hadits Kls 5



**Muhamad Svarifudin, S.Pd.**  
NIP. -



**Siti Maslaah, S.Pd.I**  
NIP.197712272007012020



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif NU Singasari  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Pelajaran** : 3  
**Tema** : **Mari Mengenal Surah Al-'Adiyat**  
**Subtema** : **Mari Menghafal Surah Al-'Adiyat**  
**Kelas/Semester** : 5/1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

KD	IPK
1.1. Menerima Q.S. al-Adiyat (100) sebagai firman Allah SWT. 1.2. Mengamalkan ajaran Q.S. al-Adiyat (100) dalam kehidupan sehari-hari 2.1. Memiliki sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Adiyat (100) 3.3. Mengenal Q.S. al-Adiyat (100) 4.2. Menghafalkan Q.S. al-Adiyat (100) secara benar dan fasih	Menghafalkan Q.S. Al-Adiyat (100) secara benar dan fasih

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menghafalkan surah al-'Adiyat (100) secara benar dan fasih.

**D. Materi Pembelajaran**

- Lafal Surah al-'Adiyat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا (١) فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا (٢) فَالْمَغِيرَاتِ سَبْحًا (٣)

فَأَنْزَلْنَاهُ نَقْعًا (٤) فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا (٥) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ (٦)

وَأَنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَنَشْهَدُهُ (٧) وَأَنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ (٨)  
 أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعِثَ رُوحٌ فِي الْقُبُورِ (٩) وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ (١٠)  
 إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ (١١)

**E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
  - a) Observasi
  - b) Diskusi
  - c) Presentasi
  - d) Demontrasi

**F. Media Pembelajaran**

Media ajar guru indonesia Qur'an Hadist MI yang berisi materi Q.S. al- 'Adiyat

**G. Sumber Belajar**

1. Al-Qur'an dan terjemahan.
2. Buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah .
3. Lingkungan sekitar.

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran dan kerapian siswa 3. Guru memberi motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mempersiapkan alat peraga dengan buku Al-Qur'an Hadis atau media lain seperti CD, MP3, LCD Proyektor dan lain-lain	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b>                &gt; Guru mengamati sikap dan hafalan siswa serta mengadakan penilaian hafalan siswa.</li> <li>• <b>Menanya</b>                &gt; Guru bertanya jawab tentang yang belum diketahui peserta didik</li> <li>• <b>Mengeksplorasi/menalar.</b>                &gt; Guru membaca ayat pertama dari surah al-'Adiyat</li> <li>• <b>Mengasosiasi/mencoba.</b>                &gt; Siswa menirukan bacaan guru secara berulang-ulang sampai bisa hafal.</li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah hafal satu ayat kemudian dilanjutkan menghafal ayat kedua dan seterusnya sebagaimana langkah di atas sampai hafal semua ayat dari surah al-'Adiyat.</li> <li>➤ Siswa melancarkan hafalan surah al-'Adiyat dengan bimbingan guru.</li> <li>• <b>Komunikasi/demonstrasi/Networking</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Untuk mengecek kemampuan hafalan peserta didik, dilaksanakan kegiatan saling menyimak hafalan secara bergantian, dengan mengisi format yang tersedia.</li> <li>➤ Untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis, dilaksanakan kegiatan latihan menulis dengan mengisi format yang tersedia.</li> </ul> </li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melaksanakan penilaian secara tertulis</li> <li>2. Mereleksi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan dan memberikan pesan-pesan positif terkait kandungan surah Al-'Adiyat</li> <li>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut</li> <li>4. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup majelis serta salam.</li> </ol>	10 Menit

#### I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

##### 1. Penilaian Performance

Siswa disuruh ke depan satu persatu menghafal surah al-'Adiyat secara bergiliran. Rubrik penilaian membaca Q.S. al-'Adiyat.

No.	Nama Murid	Kategori			
		Amat baik	baik	cukup	Kurang
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

Amat Baik : Jika anak dapat menghafal surah al-'Adiyat dengan fasih dan benar

Baik : Jika anak dapat menghafal surah al-'Adiyat dengan lancar

Cukup Baik : Jika anak dapat menghafal surah al-'Adiyat kurang lancar.

Kurang Baik : Jika anak tidak dapat menghafal surah al-'Adiyat

##### 2. Penilaian sikap

#### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
  - a) Observasi
  - b) Diskusi
  - c) Presentasi
  - d) Demontrasi

#### G. Sumber Belajar

1. Al Qur'an dan terjemahan
2. Buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah .
3. Lingkungan sekitar.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.</li><li>2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>3. Guru menyapa peserta didik misalnya "Apa kabar anak-anak"</li><li>4. Guru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>5. Guru menyajikan apersepsi dalam bentuk kemampuan hafalan yang sudah diajarkan pada pertemuan</li><li>6. Guru mempersiapkan alat peraga berupa al-Qur'an</li></ol>	15 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengamati</b><ul style="list-style-type: none"><li>➢ Peserta didik mengamati alat peraga yang dibawa oleh guru ke dalam kelas berupa al-Qur'an</li></ul></li><li>• <b>Menanya</b><ul style="list-style-type: none"><li>➢ Guru menanyakan sekilas apakah siswa sudah tau arti dari surat al humazah</li></ul></li><li>• <b>Mengeksplorasi/menalar.</b><ul style="list-style-type: none"><li>➢ Bagaimana cara menterjemahkan surah al humazah? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya</li></ul></li><li>• <b>Mengasosiasi/mencoba.</b><ul style="list-style-type: none"><li>➢ Pada Kolom Kegiatan, peserta didik diminta untuk membaca terjemah per ayat surah al humazah di buku teks.</li></ul></li></ul>	40 menit



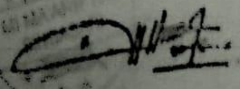
### M. Interaksi Guru dan Orang tua

Kegiatan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

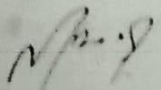
Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta menperlihatkan "komentar guru" yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Catatan Guru / Refleksi	
1. Masalah	
2. Ide Baru	
3. Momen Spesial	

Mengetahui  
Kepala Madrasah

  
**Muhammad Syarifudin, S.Pd**  
NIP. ....

Singasari, Januari 2023  
Guru A Hadis Kls 5

  
**Siti Maslah, S.Pd.I**  
NIP. 197712272007012020

Lampiran 4

Surat Ijin Riset Individu ke Madrasah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.039/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

13 Maret 2023

Kepada  
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Singasari  
Kec. Karanglewas  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : SITI MARATUS SOLIHAH  
2. NIM : 1917405171  
3. Semester : 8 (Delapan)  
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI  
5. Alamat : LANGGONGSARI RT 03/02 KECAMATAN CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS  
: Implementasi Metode TIKRAR dalam Menghafal Al-Qur'an Surat  
6. Judul : Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI  
Ma'arif NU 1 Singasari

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Guru mapel Al-Qur'an Hadits dan Siswa kelas V MI Ma'arif NU 1  
Singasari  
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU 1 Singasari  
3. Tanggal Riset : 14-03-2023 s/d 15 -03-2023  
4. Metode Penelitian : Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 5

Surat Keterangan Riset dari Madrasah



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS

**MI MA'ARIF NU SINGASARI**

Alamat : Jl. Desa Singasari Rt 01/06 Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas 53161

Email : [mimasingasari@gmail.com](mailto:mimasingasari@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 061/LPM/33.05/MI-15/K/IV/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Syarifudin, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MI Ma'arif NU Singasari  
Alamat : Jl. Desa Singasari km 05 Rt 01 Rw 06 kecamatan Karanglewas  
Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa:

Nama : SITI MARATUS SOLIHAH  
NIM : 1917405171  
Semester : 8 (Delapan)  
Prodi/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Judul Skripsi : ***"Implementasi Metode TIKRAR dalam menghafal Al-Qur'an surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Banyumas"***.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Singasari pada tanggal 14 maret 2023 sampai dengan tanggal 15 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singasari, 5 April 2023

Kepala MI Ma'arif NU Singasari



Muhamad Syarifudin, S.Pd.

NIP. -

Surat Keterangan Lulus Sempro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMIPAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode TIKRAR dalam Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Ma'arif NU 1 Singasari

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : SITI MARATUS SOLIHAH  
NIM : 1917405171  
Semester : VII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 09/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09/11/2022

Koordinator Program Studi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.



Lampiran 7

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**B- 2983/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : SITI MARATUS SOLIHAH  
NIM : 1917405171  
Prodi : PGMI


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Oktober 2023  
Nilai : B (71)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, Jum'at, 6 Oktober 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 8

**DATA PESERTA DIDIK KELAS V**

NO	NAMA	Nilai Al-Qur'an Hadits
1	AFIT FAIZAL MA'RUF	75
2	AFITA RAMADHANI	70
3	AIRA AGISTA RAMADHANI	95
4	ANDIKA YOGI PRATAMA	75
5	AUFFA KHUZAMI	75
6	AZILA OKTAVIANA	100
7	CAHYANI MARTIANA NANDARI	80
8	DIMAS ALVARO	80
9	DIMAS FITRIAN SYAH	80
10	DINDA BESTARI	75
11	FAIK MUSTHOFA	80
12	FARHAN DWI ANDHIKA	70
13	FATHUL MUSTOFA ANWAR	75
14	FELIANA RAHMA NUR CITA	90
15	HANAN YANUAR PRATAMA	70
16	ILHA RIZKY MAULIDI	75
17	MAKAILA DEVINA	80
18	MELIANA PUTRI	85
19	MUHAMMAD ANDIKA	70
20	NOVAL KHOLILUL RAHMAN	80
21	NUR ATIKAH	75
22	RAIKHAN TRI AFANDI	80
23	RIDHO NUR AFIF	75
24	RIQI WALUYO	75
25	RIZKY FEBRIANSYAH PUTRA	75
26	SILVI RAMADHANI	90
27	SYIFA INDAH SETIANI	95
28	WAHYU NUR INAYAH	75
29	YULIAN ARIF PRATAMA	75
30	ZAHRA NUR AWALIA	80

Lampiran 9

Soal Tertulis

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَدِيَّتِ صُبْحًا ① [ ] ② [ ] فَالْمُغِيرَتِ صُبْحًا ③

فَأَثَرُنَ بِهِ نَقْعًا ④ [ ] ⑤ [ ] إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ⑥

⑧ [ ] ⑦ [ ]

أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ⑨ [ ] ⑩ [ ]

إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ خَبِيرٌ ⑪

فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا

وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ

فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا

وَإِنَّهُ حُبِّ آخِرٍ لَشَدِيدٌ

وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ

*Lampiran 10*

**FOTO WAWANCARA DENGAN GURU KELAS V**





*Lampiran 11*

FOTO WAWANCARA DENGAN MURID KELAS V



*Lampiran 12*

FOTO PROSES MENGAJAR









AYO AMATI!



Gambar 2.1  
Tenor.com



Gambar 2.2  
Ms.pngfree.com

#### A. BACAAN SURAH *AL-TĪN*

Sebagai bagian dari makhluk hidup, Allah Swt. menciptakan manusia dengan sebaik-baik penciptaan. Manusia adalah makhluk paling sempurna di antara makhluk lainnya yang juga dipenuhi segala kebutuhan mereka dengan adanya alam semesta. Namun, kesempurnaan itu tidaklah akan ada artinya jika dalam menjalani kehidupannya, manusia tidak berbuat kebajikan dan tidak mensyukuri atas apa yang dianugerahkan Tuhan. Hal ini sebagaimana diungkapkan Allah Swt. dalam firmanNya Surah *al-Tīn* ayat 1-8 sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

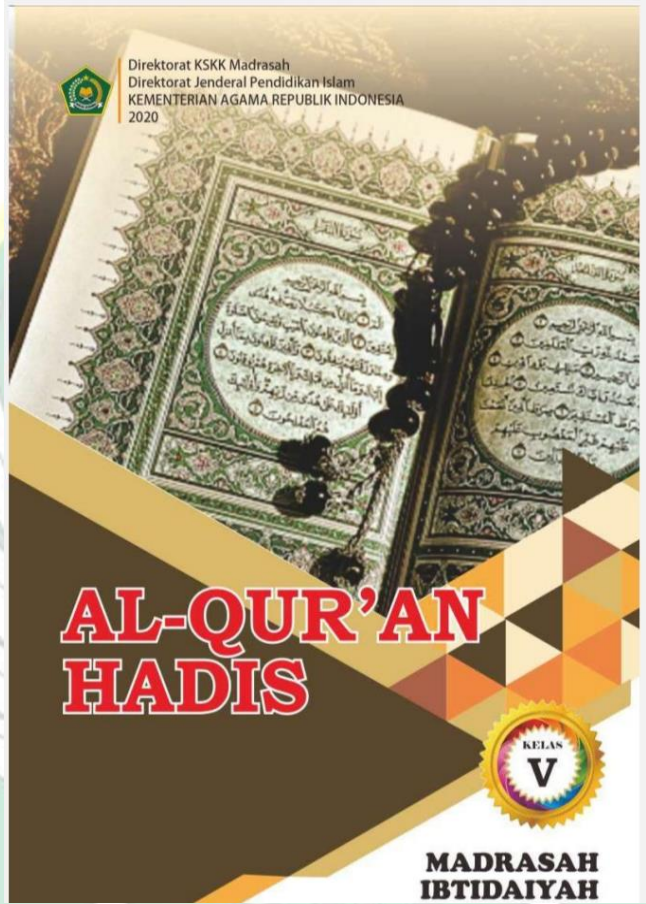
وَالَّتِيْنَ وَالزَّيْتُوْنَ (١) وَطُوْرٍ سَيِّدِيْنَ (٢) وَهَذَا الْبَلَدِ الْاَمِيْنِ (٣) لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ فِيْ اَحْسَنِ تَقْوِيْمٍ (٤) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ اَسْفَلَ سَافِلِيْنَ (٥) اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصَّالِحٰتِ فَلَهُمْ اَجْرٌ غَيْرٌ مَّمْنُوْنَ (٦) فَمَا يَكْذِبْكَ بَعْدُ بِالذِّبْرِ (٧) اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَحْكَمِ الْاَحْكَمِيْنَ (٨)

Dengarkan terlebih dulu Bapak/Ibu Guru membaca ya!. Surah *al-Tīn* yang terdiri 8 ayat, termasuk surah Makkiyah yang turunnya di Makkah. Nama, surah *al-Tīn* diambil dari ayat pertama surah yang berarti buah Tin. Surah ke-95 dalam *al-Qur'an* ini diturunkan setelah surah *al-Buruj*.





Direktorat KSKK Madrasah  
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
2020



# AL-QUR'AN HADIS



**MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disu-cikan (Al Qur'an),

3. di dalamnya terdapat (isi) Kitab-kitab yang lurus.

Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka jahanam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah buruk-buruk makhluk.

رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا  
مُّطَهَّرَةً ٢٦

rasuulum minallaahi yatluu  
shuhufam muthahharah

فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ٢٧

fiihaa kutubun qayyimah

وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ  
إِلَّا مِّنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ ٢٨

Wamaa tafarraqa ladziina uutuul  
kitaaba illaa min ba'di maa jaa-at-  
humul bayyinaah

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ  
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ خُنْفَاءً  
وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ  
وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ٢٩

Wamaa umiruu illaa liya'buduullaaha  
mukhlishiina lahuddiina hunafaa-a  
wayuqiimush shalaata wayu'tuuz-  
zakaata wadzaalika diinul qayyimah

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ  
الْكِتَابِ وَالشَّارِكِينَ فِي بَنَاتِ  
جَهَنَّمَ خُلِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ  
هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ٣٠

Innalladziina kafaruu min ahlii kitaabi  
walmusyrikiina fii naari jahannama  
khaalidiina fiihaa ulaa-ika hum  
syarrul bariyyah

وَأُولَئِكَ هُمُ الْفٰسِقُونَ ٣١

**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0291-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9/103/XII/2021

Dibentkan Kepada:  
**SITI MARATUS SOLIHAH**  
NIM: 1917405171

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 08 November 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 08 Desember 2021  
Kepala UPT TIPD  
  
Dr. H. Fajar Hardono, S.Si, M.Sc.  
NIP. 19801215 200501 1 003

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,8
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,8

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	90 / A



Sertifikat PPL





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBIVAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023  
Diberikan Kepada :  
**SITI MARATUS SOLIHAH**  
**1917405171**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **A**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Kepala,  
Laboratorium FTIK  
  
Drs. Murtuadi, M.Pd.I.  
NIP. 197110219800604 1 002





The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that the student, Siti Maratus Solihah (NIM: 1917405171), has successfully completed the KKN (Kuliah Kerja Nyata) program for the 50th anniversary of the university in 2022, with a grade of A (91). The certificate includes a photo of the student and a QR code for validation. The background features a green and yellow abstract design.

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1518/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SITI MARATUS SOLIHAH**  
NIM : **1917405171**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

هاتف: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٥٠ بوروكرتو ٤٣١٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٦٨٤٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

التمهنية

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٧٠٨٣ / ٢٠٢٠

منحت الى

الاسم

: ستيي مرأة الصالحة

المولودة

: بيانيوماس. ٨ نوفمبر ٢٠٠١

الذي حصل على



فهم المسموع : ٤٩

فهم العبارات والتراكيب : ٤٥

فهم المقروء : ٤٩

النتيجة : ٤٧٥


في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٦ مايو ٢٠٢٠  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١٢١٠٠١

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

## CERTIFICATE

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17083/2020*

This is to certify that :

Name : **SITI MARATUS SOLIHAH**  
Date of Birth : **BANYUMAS, November 8th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 49
2. Structure and Written Expression	: 44
3. Reading Comprehension	: 49

**Obtained Score : 471**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 7th, 2020  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15533/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : SITI MARATUS SOLIHAH**  
**NIM : 1917405171**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	78
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 24 Mei 2022

  
ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1



Surat Rekomendasi Munaqosyahh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Siti Maratus Solihah  
NIM : 1917405171  
Semester : 9  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Angkatan Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Implementasi Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas V MI Ma'arif NU Sigasari


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 8 November 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP.19701010200003 1 004

Dosen Pembimbing

  
Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.Si  
NIP.19840520 201503 1 006

Bukti Cek Plagiasi

SKRIPSI SITI MARATUS SOLIHAH			
ORIGINALITY REPORT			
<b>16%</b>	<b>13%</b>	<b>5%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source		6%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source		2%
3	ejournal.iai-tribakti.ac.id Internet Source		1%
4	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper		1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		1%
6	123dok.com Internet Source		<1%
7	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source		<1%
8	Submitted to Chungnam National University Student Paper		<1%
9	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper		<1%
10	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper		<1%
11	library.walisongo.ac.id Internet Source		<1%
12	repository.upi.edu Internet Source		<1%
13	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper		<1%
14	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		<1%
15	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper		<1%
16	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source		<1%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama :Siti Maratus Solihah  
NIM :1917405171  
Tempat/Tgl Lahir : Banyumas/ 08 November 2001  
Alamat :Langgongsari Rt 03/02 Kecamatan Cilongok Kabupaten  
Banyumas  
Nama Ayah :Tarpin  
Nama Ibu :Rokidah  
Alamat Orang Tua :Langgongsari Rt 03/02 Kecamatan Cilongok Kabupaten  
Banyumas

### Riwayat Pendidikan:

- |                             |                         |
|-----------------------------|-------------------------|
| 1.SD Negeri 2 Langgongsari  | 2007-2013               |
| 2.SMP Ma'arif NU 1 Cilongok | 2013-2016               |
| 3.MAN 1 Banyumas            | 2016-2019               |
| 4.S-1 UIN SAIZU Purwokerto  | 2019-2023 (Lulus Teori) |

Purwokerto, 4 Desember 2023

Yang Menyatakan



Siti Maratus Solihah

1917405171